



CIJUNG'S IGNITE: PERJALANAN MENYULUT INSPIRASI

EDITOR :

DR. AHMAD BAHTIAR, M.HUM.

PENULIS :

ULFA KAILA DWI AFIFAH, DKK.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

TIM PENYUSUN

Cijujung's Ignite: Perjalanan Menyulut Inspirasi

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok 19 IGNITE

Tim Penyusun

Editor

Dr. Ahmad Bahtiar, M.Hum.

Penyunting

Sulthan Fakhri Dhaifullah, Ulfa Kaila
Dwi Afifah

Penulis Utama

Sulthan Fakhri Dhaifullah, Ulfa Kaila
Dwi Afifah

*Layout dan
Design Cover*

Sulthan Fakhri Dhaifullah, Ulfa Kaila
Dwi Afifah

Kontributor

Jafar, Denis Rendra, Maulana Jauhar M.,
M. Kamil, Reihan Irfan Z., Fadillah Nur
H., Dimas Arief S., M. Fathurrahman, Adi
Setiawan, Churun In Fauzan, Yopie
Novitasari, Rizky Nur Aulia A., Rossy
Zulvia F., Hanifah Asma R., Salsabila N.,
Silvia M., Putri Zahra A., Fitri Milati F.,
Yulia Dwi S.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 19 IGNITE

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 019 IGNITE yang berjudul Cijujung's Ignite: Perjalanan Menyulut Inspirasi telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ...

Dosen Pembimbing



(Dr. Ahmad Bahtiar, M. Hum)
NIP. 197601182009121002

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.sc.)
NIP. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'alla Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan Rahmat dan karena Karunia-Nya sehingga kelompok KKN IGNITE 019 dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidatullah Jakarta dengan lokasi di daerah Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Salawat serta salam kami haturkan kepada Junjungan kita Nabi Besar Muhammad Shalallahu Alaihi wa Salaam yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang yaitu agama Islam dan kita juga nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Kami menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kata sempurna dan memerlukan saran dan kritik yang membangun.

Selain itu pelaksanaan KKN serta penyusunan laporan KKN ini tidak dapat terlaksana tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 19 IGNITE;
2. ~~ibu~~ Ade Rina Farida, M.Si. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam mensukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;

4. Dr. Ahmad Bahtiar, M. Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan yang super kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Hapit Priatna, S.Ip., selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Cijujung yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak bernilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan KKN kami di Desa Cijujung.
6. Seluruh ketua RW dan RT Desa Cijujung yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
7. Seluruh masyarakat Desa Cijujung atas segala partisipasi, dukungan serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 19 IGNITE atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN 19 IGNITE tidak dapat berjalan dengan baik;
9. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 19 IGNITE atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini;
10. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam

melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 25 September 2023

Tim Penulis KKN 19 IGNITE

Tim Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program	4
E. Sasaran dan Target	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	14
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	14
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	19
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	22
A. Karakteristik Tempat KKN.....	22
B. Letak Geografis	24
C. Struktur Penduduk	24
D. Sarana dan Prasarana.....	26
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah	29

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan pemberdayaan Pada Masyarakat	35
C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	50
BAB V PENUTUP.....	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Rekomendasi.....	54
EPILOG.....	56
A. Kesan Masyarakat Fathur	56
B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	86
BIOGRAFI SINGKAT	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Desa	2
Tabel 1.2	Program dan Kegiatan Prioritas KKN 19 Ignite.....	4
Tabel 1.3	Sasaran dan Target Kegiatan.....	9
Tabel 1.4	Jadwal pra KKN 19 Ignite.....	11
Tabel 1.5	Jadwal Implementasi Program Kerja KKN 19 Ignite.....	11
Tabel 1.6	Jadwal Penyusunan Laporan KKN 19 Ignite	11
Tabel 3.1	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 3.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	25
Tabel 3.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	25
Tabel 3.4	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan....	26
Tabel 3.5	Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa.....	27
Tabel 3.6	Sarana dan Prasarana Perhubungan.....	27
Tabel 3.7	Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum	27
Tabel 3.8	Sarana Pendidikan Islam	28
Tabel 3.9	Sarana Prasarana Peribadatan.....	28
Tabel 4.1	Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan	29
Tabel 4.2	Matriks SWOT 02. Bidang Sosial dan Lingkungan	30
Tabel 4.3	Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan	32
Tabel 4.4	Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi	34
Tabel 4.5	Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Calistung.....	36
Tabel 4.6	Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan Mental	37
Tabel 4.7	Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Digital	38
Tabel 4.8	Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris	40
Tabel 4.9	Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar BTQ.....	41
Tabel 4.10	Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan.....	42
Tabel 4.11	Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Mingguan.....	43
Tabel 4.12	Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Vitamin	44
Tabel 4.13	Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus	45
Tabel 4.14	Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengenalan Bank Sampah	46
Tabel 4.15	Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pojok Literasi.....	47
Tabel 4.16	Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Plang Desa.....	48
Tabel 4.17	Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hasil Tani	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Letak Geografis Desa Cijujung	24
Gambar 3.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia	26

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-19
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cijujung
Nama Kelompok	IGNITE
Jumlah Mahasiswa	21 (dua puluh satu) orang
Jumlah Kegiatan	13 (tiga belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini dibuat berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berlangsung selama 32 hari. KKN ini terdiri dari 22 anggota yang diambil dari berbagai macam Jurusan dan Fakultas kemudian di satukan dalam kelompok 19 yang bernama IGNITE. Selama kami menjalani Program Kerja di Desa Cijujung, kami mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang sangat berdedikasi dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu Bapak Dr. Ahmad Bahtiar M.Hum., seorang dosen dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selama KKN, kami fokus pada empat area utama: pendidikan, keagamaan, kesehatan, ekonomi, dan sosial lingkungan. Di bidang pendidikan, kami memberikan bimbingan dan dukungan belajar kepada anak-anak sekolah setempat. Dalam aspek keagamaan, kami ikut berpartisipasi dalam pengajian ibu-ibu setempat, pengajian bapak-bapak dan pengajian remaja serta membantu mengajar Baca Tulis Al-Qur'an di salah satu Tpq yang ada di Desa Cijujung. Dalam aspek kesehatan, kami melakukan seminar kesehatan mental, senam, dan membagikan vitamin C1000. Untuk aspek ekonomi, kami mengadakan seminar bank sampah, sosialisasi budidaya tempe dan meningkatkan kreatifitas UMKM yang ada di Desa Cijujung. Terakhir, kami aktif terlibat dalam program 17 Agustus di desa. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Cijujung dan memberikan mahasiswa pengalaman berharga dalam bermasyarakat.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menyalurkan keilmuan dalam bidang pendidikan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar berupa : bimbingan CALISTUNG, bimbingan BTQ, bimbingan belajar Bahasa Inggris
2. Memberikan edukasi kepada murid Sd terkait mencuci tangan yang baik dan benar, memberikan edukasi kepada murid SMP terkait kasus kesehatan mental dan cara mengatasinya, memberikan edukasi tentang sampah dan bank sampah dan memberika edukasi terkait teknologi digital kepada tokoh dan masyarakat sekitar.
3. Merevitalisasi dan pemasangan plang “Selamat Datang” dan “ Selamat Tinggal” Desa Cijujung.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa/kelurahan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar);

Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Terbatasnya dana yang dimiliki mahasiswa untuk menjalankan program kerjanya
2. Sulitnya membangun rasa gotong royong antar sesama anggota KKN diawal masa pelaksanaan KKN

3. Sulitnya mengkomunikasikan program kerja yang dilaksanakan kepada para warga sehingga hanya Sebagian kecil warga yang merasakan program kerja
4. Terdapat kebijakan tak tertulis di desa yang menghambat program kerja kami

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras dan ketabahan bersama Alhamdulillah kami berhasil untuk melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG

(Catatan Editor)

Oleh: Dr. Ahmad Bahtiar, M.Hum.

Alhamdulillah, KKN 2023 UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta sudah selesai termasuk yang dilakukan Kelompok 19 Desa Cijujung, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Waktu sebulan dari 25 Juli – 25 Agustus 2023 yang diberikan (LPM) UIN Jakarta tidak terasa, karena selain banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan setiap hari juga penerimaan yang baik dari warga tempat kami melaksanakan KKN.

Untuk itu terima kasih yang tulus saya ucapkan kepada kepala desa Cijujung dan aparatnya, tokoh masyarakat, para penggerak pendidikan, serta warga Desa Cijujung. Mereka tidak menyukkseskan setiap kegiatan KKN tidak hanya ikut bergabung dengan dengan mahasiswa KKN tetapi berpartisipasi aktif setiap program kerja KKN. Para warga dengan antusias menyambut setiap mahasiswa KKN.

Kepada mahasiswa peserta KKN, saya berharap mengambil segala pengalaman yang menyenangkan maupun yang kurang menyenangkan selama berada di Desa Cijujung, agar dapat bermanfaat kelak ketika sudah tidak lagi menjadi mahasiswa dan terjun langsung ke Masyarakat.

Komunikasi yang terjalin baik antar sesama anggota KKN dan warga di lokasi KKN agar terus terjalin baik. Berbagai persoalan yang terjadi selama kegiatan saya menjadi Pelajaran yang berhikmah.

Ciputat, 9 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,

Dr. Ahmad Bahtiar, M. Hum.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat dengan menggunakan pendekatan secara langsung. Kegiatan kuliah kerja nyata ini dilakukan di wilayah yang masih berkembang atau terdapat suatu permasalahan dan mahasiswa bertanggung jawab, untuk menciptakan program kerja sebagai solusi atas permasalahan tersebut.

Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa mengenai kehidupan sosial di masyarakat setelah nantinya lulus menjadi seorang sarjana. Melalui pengalaman ini, mahasiswa dapat mengembangkan pola pikir dalam mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di suatu wilayah sesuai dengan teori ilmu yang sudah didapat selama dibangku perkuliahan.

Dalam hal ini, masyarakat pedesaan menjadi fokus utama kegiatan pengabdian masyarakat, karena tanpa disadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya.

Untuk itu, kami mahasiswa kelompok KKN 019 Ignite UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan kegiatan mengabdikan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada masyarakat juga sebagai bukti nyata dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah kami pelajari untuk membantu pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di desa.

E-book ini sebagai bentuk hasil pengalaman kami yang telah menjalankan kegiatan pengabdian di Desa Cijujung selama kurang lebih satu bulan. Desa Cijujung ini memiliki keunikan dengan keberagaman mulai dari kepercayaan agama, pekerjaan/mata pencaharian, dan etnis. Namun, perbedaan dan keberagaman tersebut tidak menimbulkan permasalahan-permasalahan sosial. Dengan adanya perbedaan mereka hidup rukun dan saling membantu satu sama lain.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 19 Ignite ini berlokasi di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 19 Ignite:

1. SDN 02 Cijujung
2. SDN 01 Cijujung
3. SMPN 03 Cibungbulang
4. PAUD Addiya
5. Kantor Kepala Desa Cijujung
6. RT 01, RT 02, dan RT 03 Desa Cijujung
7. RW 02 dan RW 04 Desa Cijujung
8. Pondok Pesantren Cinta Rosul
9. Puskesmas Desa Cijujung
10. Posyandu Desa Cijujung

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dalam konteks ini, tim kami menerapkan metode Pengembangan Berbasis Aset Masyarakat (ABCD). Oleh karena itu, bagian ini akan memberikan ikhtisar mengenai sumber daya yang dimiliki oleh penduduk Desa Cijujung, yang terletak di Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Aset-aset di Desa Cijujung dikelompokkan sebagai berikut:

1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Menurut hasil data yang didapat, Desa Cijujung memiliki luas wilayah sebesar 290 Ha dengan luas tanah kas desa sebesar 0,5 Ha.

2. Sarana Prasarana dan Keamanan

Tabel 1.1 Sarana dan Prasarana Desa

Nama Sarana	Jumlah (Unit)
Puskesmas	1
UKBM (posyandu, polindes)	10
Gedung sekolah TK	5
Gedung sekolah SD	4
Gedung sekolah SMP	2

Gedung sekolah SMA	1
Masjid	12
Musholla	15
Balai pertemuan	1
Pasar desa	1

Berdasarkan hasil survei yang telah kami jalankan dengan melakukan observasi langsung dan wawancara dengan berbagai pihak dari Desa Cijujung, kami telah mengidentifikasi beberapa masalah yang kami kategorikan berdasarkan bidang, yakni:

a. Bidang Pendidikan

Permasalahan terkait bidang pendidikan di desa tersebut adalah kurangnya pengajar/guru pada beberapa mata pelajaran tertentu sehingga terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah.

b. Bidang Keagamaan

Minat anak-anak di Desa Cijujung terhadap kegiatan keagamaan mengalami penurunan. Ini terlihat dari jumlah yang terbatas dari anak-anak yang berpartisipasi dalam kegiatan agama, sebagian besar dari mereka lebih tertarik untuk menggunakan ponsel, mungkin karena terpengaruh oleh pergaulan. Bahkan, ada pondok pesantren yang banyak santrinya berasal dari luar daerah.

c. Bidang Kesehatan

Berdasarkan hasil survey terkait bidang kesehatan cukup baik, karena puskesmas Desa Cijujung mengadakan kegiatan senam pagi setiap 1 minggu sekali. Namun, warga desa tersebut ingin akses ke Kesehatan lebih mudah lagi terutama dari segi biaya.

d. Bidang Sosial dan Lingkungan

Permasalahan yang terkait dengan bidang Sosial dan Lingkungan di Desa Cijujung berkaitan dengan permasalahan sampah. Walaupun ada upaya untuk mengelola sampah di Desa Cijujung, namun pendekatannya belum merata di seluruh RW. Tidak terdapat fasilitas khusus untuk mengelola sampah, sehingga sampah hanya terakumulasi dan tersebar di tepi jalan, kemudian diambil oleh petugas setiap minggu. Meskipun telah

ada beberapa permohonan yang diajukan, tanggapan positif dari pemerintah setempat masih kurang.

e. Bidang Ekonomi

Menurut hasil survei terkait bidang ekonomi di desa tersebut cukup baik. Kebanyakan warga Desa Cijujung termasuk golongan menengah yang hidup sederhana, dan Sebagian besar warga desa tersebut bekerja sebagai petani dan pedagang. Namun, warga desa tersebut masih kurang terkait pengetahuan untuk menambah penghasilan warga dan pemberdayaan wirausaha dari hasil pertanian warga desa tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 19 Ignite menyusun beberapa focus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Cijujung. Fokus dan prioritas program ini terbagi menjadi empat bidang utama, yakni bidang pendidikan dan keagamaan, bidang lingkungan dan sosial, bidang ekonomi, serta bidang kesehatan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup tiga fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 19 Ignite di antaranya:

Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 19 Ignite

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan dan Keagamaan	Bimbingan Belajar Membaca Menulis dan Menghitung	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang menjadikan murid-murid PAUD sebagai objeknya. Materi yang disampaikan adalah mengenal huruf alfabet, angka, warna, serta huruf hijaiyah dengan membaca iqra pada hari tertentu. Dalam kegiatan ini juga para murid melakukan senam pagi dan pengecekan kuku di setiap paginya.	PAUD Addiya

	Mengajar Bahasa Inggris	Memberikan materi kepada para siswa khususnya kelas 4, 5 dan 6 mengenai cara memperkenalkan diri, mengeja nama, mengenal angka, warna, profesi dan lainnya dalam bahasa inggris	SDN 02 Cijujung
	Seminar Literasi Digital	Media sosial tak akan terlepas dari orang-orang setiap harinya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi warga desa Cijujung mengenai perkembangan digital saat ini juga membahas bahayanya hoax serta cara menggunakan digital dengan bijak dan hal ini disampaikan oleh para mahasiswa KKN 19	Aula kantor desa Cijujung
	Seminar Kesehatan Mental	Melihat banyaknya kasus bullying di zaman sekarang terutama di lingkungan sekolah maka kkn 19 Ignite melaksanakan seminar terkait dengan kesehatan mental yang bertema <i>be a tough person, take care of yourself together</i> . Dan program kerja ini mengajak perwakilan siswa kelas 7, 8, dan 9 sebagai audience.	SMPN 03 Cibungbulang
	Mengajar Baca Tulis AlQur'an	Mengajarkan murid usia dini cara membaca al quran dengna tajwid dan makhraj yang benar. Para siswa menyetorkan bacaan iqranya serta mendapatkan materi mengenai hukum tajwid, makhraj huruf-huruf hijaiyah serta diselingi dengan cerita islami, hadis pendek dan doa sehari-hari.	PAUD Addiya

	Pengajian Mingguan	Pengajian ini diadakan oleh ibu-ibu di desa Cijujung sekali dalam seminggu dengan pembacaan tahlil dan ceramah singkat kemudian dilanjutkan tambahan materi tajwid yang disampaikan oleh mahasiswa.	Majlis Al ikhlas Desa Cijujung
--	--------------------	---	--------------------------------

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Lingkungan dan Sosial	Sosialisasi Bank Sampah	Sampah merupakan salah satu permasalahan yang terjadi di desa Cijujung yang disebabkan masih banyaknya warga yang membuang sampah di jalan terutama sampah plastik sehingga membuat jalan desa terlihat kotor. Untuk mencoba meningkatkan kembali kesadaran warga akan pemberdayaan sampah kami melakukan sosialisasi mengenai bank sampah sehingga warga dapat memanfaatkan sampah disekitarnya.	Majlis Al ikhlas Desa Cijujung
	Sosialisasi Gerakan Literasi Masyarakat "Pojoek Literasi"	Kegiatan sosialisasi gerakan literasi masyarakat "pojoek literasi" yang diprakarsai oleh salah satu budayawan Bogor yang kemudian dibantu oleh mahasiswa dalam susunan acara dan juga penyampain sedikit materi mengenai literasi. Acara ini dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat yang mendukung adanya gerakan literasi	Rumah budayawan desa Cijujung (Bp. Rd Ace Sumantha)

	Revitaliasi dan Pemasangan Plang	Memperbaiki plang desa Cijujung yang sudah ada dengan mengecat ulang dan mengganti beberapa kalimat yang tertulis di plang serta memperbaiki beberapa kerusakan. Pemasangan kembali plang ini diresmikan oleh ketua RW	Desa Cijujung
	Perayaan HUT Ke-78 RI	Dalam rangka perayaan HUT ke 78 RI para mahasiswa sebagai panitia yang bekerja sama dengan karang taruna desa mengadakan banyak perlombaan yang meningkatkan kerja sama dan kekompakan antar warga serta memberikan hadiah kepada para pemenang	Lapangan Desa Cijujung
	Lomba Gerak Jalan dan Tumpeng	Acara lomba gerak jalan merupakan salah satu lomba 17 agustus yang diagendakan oleh salah satu tokoh masyarakat desa Cijujung dan perlombaan ini dihadiri oleh beberapa kelompok peserta dari desa cijujung. Peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah sebagai panitia dan juri dalam lomba. Di lomba ini mahasiswa terbagi di berbagai pos yang tersebar di daerah yang berbeda	Puskesmas Desa Cijujung

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Ekonomi	Pemberdayaan UMKM	Desa Cijujung memiliki hasil tani yang baik sehingga banyak warga yang membuat usaha dari hasil tani mereka sendiri. Untuk mengembangkan dan membantu dalam pemasaran produk maka mahasiswa membantu dalam pembuatan logo sebagai ciri khas dari UMKM desa	Posko KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Kesehatan	Penyuluhan Mencuci Tangan yang Baik dan Benar	Kegiatan ini merupakan penyuluhan dalam bentuk praktek yang melibatkan para siswa terkait langkah-langkah yang harus diikuti dalam mencuci tangan dengan efektif. Hal ini mencakup pemahaman tentang durasi yang tepat, penggunaan sabun serta teknik menggosok tangan yang benar. Dalam kegiatan ini juga mahasiswa ikut menyumbangkan peralatan penting untuk cuci tangan seperti sabun cair, tisu dan juga poster tata cara cuci tangan yang terdapat di setiap sudut wastafel.	SDN 01 Cijujung

	Senam Pagi	Melakukan senam pagi setiap hari kamis bersama ibu-ibu PKK desa Cijujung dan pembagian pembagian vitamin c	Lapangan Puskesmas
	Giat Posyandu Bulanan	Membantu para kader posyandu dalam pendataan dan pemeriksaan para ibu hamil serta balita yang mencakup usia kandungan, berat badan, tinggi badan dan lain-lain.	Posyandu RW 02 Desa Cijujung

E. Sasaran dan Target

Subbab ini merupakan lanjutan dari sub di atas. Sasaran yang dimaksud di sini adalah orang, kelompok orang, warga, siswa, dan sebagainya, sementara target merujuk pada pencapaian yang ingin dicapai oleh sasaran tersebut.

Tabel 1.3 Sasaran dan Target Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1	Kegiatan Bimbingan Belajar Membaca, Menulis, dan Menghitung	Anak-anak PAUD di Desa Cijujung	Seluruh Siswa PAUD Addhiya
2	Seminar Kesehatan Mental	Anak-anak SMP di Desa Cijujung	30 siswa SMPN 3 Cibungbulang
3	Seminar Literasi Digital	Warga Desa Cijujung	20 Warga Desa Cijujung
4	Kegiatan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris	Anak-anak SD di Desa Cijujung	Seluruh siswa kelas 4-6 SDN Cijujung 02

5	Kegiatan Mengajar Baca Tulis Al-Qur'an	Anak-anak PAUD di Desa Cijujung	Seluruh siswa PAUD Addhiya
6	Penyuluhan Mencuci Tangan yang Baik dan Benar	Anak-anak SD di Desa Cijujung	Seluruh siswa SDN Cijujung 01
7	Sosialisasi Pemberdayaan Sampah	Warga Desa Cijujung	15 warga Desa Cijujung
8	Sosialisasi Tentang Pemberdayaan Hasil Tani	Warga Desa Cijujung	UMKM Hasil Tani Desa Cijujung
9	Olahraga Sehat Setiap Kamis Pagi Bersama Warga Desa	Ibu-ibu Warga Desa Cijujung	30 Ibu-Ibu Desa Cijujung
10	Membantu Panitia Lomba 17 agustusan	Panitia lomba di RT tertentu	Warga RW 02 Desa Cijujung
11	Menjadi Panitia dan Juri Lomba gerak jalan dan tumpeng bersama Forum Wargi Cibungbuang	Warga Desa Cijujung	Perwakilan kelompok gerak jalan dari Desa Cijujung, Desa Dukuh, Desa Ciampea, Desa Ciaruteun Ilir, dan Desa Galuga.
12	Revitalisasi dan pemasangan plang Desa	Perbatasan wilayah Desa	Perbatasan wilayah Desa Cijujung dan Ciaruteun Ilir
13	Pemberdayaan UMKM	UMKM di Desa Cijujung	1 UMKM di Desa Cijujung

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan yang rutin di tiap tahun untuk semester 6 khususnya, dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan KKN 19 Ignite UIN syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Prakuliaah kerja nyata
2. Implementasi program kerja di lokasi KKN yang sudah ditentukan
3. Penyusunan laporan kegiatan

Penjelasan teknis mengenai Pra KKN adalah sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal Pra Kuliah Kerja Nyata kelompok 19 Ignite 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4 Jadwal pra KKN 19 Ignite

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	13 Maret 2023
2.	Sosialisasi umum KKN	16 Maret 2023
3.	Penetapan kelompok	5 Mei 2023
4.	Pembekalan peserta KKN	11 Mai 2023
5.	Survei dan pembuatan proposal	31 Mei-19 Juli 2023
6.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	15 Juni 2023
7.	Penyampaian hasil survei dan proposal	23 Juni 2023
8.	Pelepasan anggota KKN	25 Juli 2023

2. Implementasi program kerja di lokasi KKN yang sudah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1.5 Jadwal Implementasi Program Kerja KKN 19 Ignite

No.	Uraian kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan dan perizinan	27 Juli 2023
2.	Pengenalam lokasi dan masyarakat	28 Juli 2023
3.	Implementasi program kerja	31 Juli-24 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan laporan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.6 Jadwal Penyusunan Laporan KKN 19 Ignite

No.	Uraian kegiatan	Waktu
-----	-----------------	-------

1.	Penyusunan laporan individu	30 Juli, 5, 13, 20, 26 Agustus 2023
2.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota b. Penyusunan e-book lapopran oleh semua anggota	27 Agustus – 30 September 2023
3.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan e-book laporan kelompok	1 – 21 Oktober
4.	Penyusunan e-book laporan kelompok a. Penyerahan e-book laporan hasil KKN Kelompok 19 Ignite b. Penilaian hasil kegiatan	21 Oktober – 30 November

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian pertama yaitu berisikan doukemtasi hasil kegiatan KKN-Reguler yang didalamnya terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

- ❖ BAB I: Pendahuluan (Dasar Pemikiran, Tempat KKNReguler, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN-Reguler, dan Sistematika Penulisan).
- ❖ BAB II: Metode Pelaksanaan Program (Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat).
- ❖ BAB III: Gambaran Umum Tempat KKN (Karakteristik Tempa KKN-Reguler, Letak Geografis, Struktur Penduduk, dan Sarana serta Prasarana).

- ❖ BAB IV: Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat, Bentuk dan Hasil kegiatan Pelayanan Masyarakat, dan Faktor-Faktor Pencapaian Hasil).
- ❖ BAB V: Penutup (Kesimpulan dan Rekomendasi).

Sementara pada bagian kedua merupakan refleksi kegiatan selama KKN berlangsung, yang meliputi Kesan Masyarakat, Kisah Inspiratif, Daftar Pustaka, Biografi Singkat, serta Lampiran.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

Intervensi sosial merupakan usaha yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi dengan tujuan untuk merombak atau memperbaiki kondisi sosial yang dianggap memerlukan perubahan atau peningkatan. Intervensi Sosial dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai campur tangan dalam suatu permasalahan. Dalam bidang pekerjaan sosial, intervensi sosial mengacu pada usaha untuk membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat menghadapi masalah yang mengancam, mengganggu, atau menghambat ketahanan sosial mereka. Pekerja sosial adalah individu yang secara profesional menggunakan metode dan teknik pekerjaan sosial untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial. Salah satu tujuan utama dari intervensi ini adalah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan klien dalam mencapai tujuan mereka dengan efektif. Tanggung jawab pekerja sosial melibatkan mengidentifikasi klien yang memerlukan bantuan dalam kegiatan kelompok, memberikan pemahaman, dorongan, dan dukungan kepada mereka¹.

Penting untuk terus mengembangkan metode intervensi, khususnya dalam konteks ilmu kesejahteraan sosial, agar ilmu ini tetap relevan dan dapat membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Tanpa pengembangan metode intervensi, ilmu kesejahteraan sosial dapat mengalami stagnasi. Oleh karena itu, penelitian dan penyempurnaan model intervensi, baik dalam hal strategi maupun teknik, harus terus dilakukan sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat.² Dengan kata lain, untuk menjelaskannya dalam bentuk lain perlu ada upaya berkelanjutan dalam meningkatkan dan mengadaptasi metode-metode intervensi sosial agar sesuai dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini sangat

¹ Azhary Adhyn Achmad, R Nunung Nurwati, and Nandang Mulyana, 'Social Intervention Of Local Community Development In The Topoyo Village Transmigration Area', *Jurnal Public Policy*, 5.2 (2019), 111–22

² Miftachul Huda. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

penting agar ilmu kesejahteraan sosial tetap relevan dan dapat efektif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.³

Menurut Isbandi Rukminto Adi, intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).⁴ Setiap lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mungkin membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda, dan dalam konteks ini, terdapat beberapa metode atau praktik intervensi yang umumnya digunakan untuk memberikan bantuan. Dalam kerangka intervensi sosial, terdapat tiga praktik yang berbeda, yaitu praktik mikro, praktik mezzo, dan praktik makro, yang masing-masing fokus pada tingkat pelayanan yang berbeda:

1. **Praktik Mikro:** Praktik ini berfokus pada pelayanan langsung kepada individu-individu. Intervensi dilakukan secara kasus demi kasus dengan memerhatikan kebutuhan dan situasi setiap individu. Praktik mikro umumnya dilaksanakan oleh lembaga atau profesional di bidang intervensi klinis, yang berupaya memberikan bantuan yang lebih pribadi dan spesifik.
2. **Praktik Mezzo:** Praktik ini ditujukan untuk memberikan bantuan kepada keluarga dan kelompok kecil. Di tingkat ini, kegiatan utama meliputi komunikasi, mediasi, negosiasi, pendidikan, dan mengajak orang-orang untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh keluarga atau kelompok tersebut. Praktik mezzo mengutamakan intervensi pada tingkat kelompok yang lebih terbatas.
3. **Praktik Makro:** Praktik ini bertujuan untuk membawa perbaikan dan perubahan dalam komunitas atau masyarakat secara keseluruhan. Kegiatan dalam praktik ini mencakup tindakan seperti aksi politik, pembangunan masyarakat, gerakan pendidikan masyarakat, dan administrasi badan sosial yang memiliki cakupan

³ Nurul Husna, "Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial" Jurnal Al Bayan vol. 20, 29 (2014), hlm 53

⁴ Rukminto, A,I, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

layanan yang lebih luas. Praktik makro diarahkan untuk mengatasi patologi sosial melalui pendekatan antar-kelompok yang lebih besar.

Dengan demikian, ketiga praktik ini mewakili pendekatan yang berbeda dalam upaya intervensi sosial, dengan fokus pada tingkat pelayanan yang berbeda-beda, baik pada individu, keluarga/kelompok kecil, maupun komunitas secara luas. Pemilihan praktik yang sesuai akan tergantung pada tujuan intervensi, sasaran, dan skala masalah yang ingin diatasi.⁵

Dalam melakukan intervensi sosial, seorang praktisi kesejahteraan sosial perlu memiliki tiga komponen penting:

1. **Pengetahuan (*Knowledge*)** : Seorang praktisi kesejahteraan sosial harus memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep-konsep kesejahteraan sosial. Ini mencakup pemahaman tentang masalah sosial, teori-teori terkait, dan pemahaman mendalam tentang situasi masyarakat yang dilayani.
2. **Keterampilan (*Skill*)** : Keterampilan praktis sangat penting. Seorang praktisi kesejahteraan sosial harus mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam praktik di lapangan. Ini termasuk kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, memfasilitasi pertemuan, merancang program intervensi, dan bekerja sama dengan individu, keluarga, atau kelompok masyarakat.
3. **Nilai (*Value*)** : Nilai-nilai adalah keyakinan, pilihan, atau asumsi tentang apa yang dianggap baik untuk manusia. Dalam konteks profesi kesejahteraan sosial, nilai-nilai adalah seperangkat etika atau moral yang harus dianut oleh praktisi. Ini mencakup nilai-nilai moral dan sosial yang mengarah pada perbuatan yang baik dan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat yang dilayani.

Dengan memiliki kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai ini, seorang praktisi kesejahteraan sosial dapat memberikan dukungan yang efektif dan beretika kepada individu dan komunitas yang membutuhkan bantuan dalam meningkatkan kualitas hidup mereka.⁶

⁵ Hardjumarsono, B. *Teori dan Metode Intervensi Sosial Modul I Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. (2007), hlm 1.4

⁶ Soetarso. *Praktek Pekerjaan Sosial*, Jilid I, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial. 1993)

Metode intervensi sosial yaitu cara yang dilakukan anggota KKN dengan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat. Beberapa bentuk pelayanan yang telah kelompok KKN Ignite lakukan antara lain adalah :

- A. Melakukan kegiatan penyuluhan seputar menjaga kesehatan mental di SMP 03 Cijujung
- B. Melakukan kegiatan penyuluhan literasi digita dengan mengumpulkan masyarakat Desa Cijujung di aula kantor desa.
- C. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai cara mencuci tangan yang baik dan benar di SDN 01 Cijujung.
- D. Melakukan penyuluhan mengenai kegiatan bank sampah kepada masyarakat dengan mendatangi rumah warga dan juga membuat kegiatan seminar di aula desa dengan mendatangkan seorang narasumber.
- E. Melakukan sosialisasi tentang cara pemberdayaan hasil tani dengan mendatangi beberapa rumah – rumah dari pengrajin renggining di Desa Cijujung
- F. Melakukan kegiatan pembagian Vitamin C kepada masyarakat ketika sedang mengikuti kegiatan bersama masyarakat.

Selain menjalankan metode intervensi-intervensi pelayanan, adapun beberapa uraian metode pemberdayaan yang dilakukan oleh KKN Ignite, yaitu:

- A. Melakukan kegiatan mengajar Bahasa Inggris untuk siswa-siswi SDN 02 Cijujung kelas 4 sampai 6 yang dilakukan selama sebulan sebanyak 1 kali seminggu.
- B. Melakukan kegiatan mengajar di TPA yang dilakukan setiap sore setelah sholat magrib.
- C. Melakukan kegiatan mengajar seminggu 5 kali di PAUD Addiya selama sebulan.
- D. Berpartisipasi dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 di Kampung Cijujung yang bertepatan di RT.01, RT.02 dan RT.03
- E. Melakukan kegiatan pembagian BLT di Kantor Desa Hambaro.
- F. Berpartisipasi dalam kegiatan lomba Posyandu di Desa Cijujung

- G. Berpartisipasi dalam kegiatan gerak jalan sebagai panitia yang dilaksanakan desa dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 dan mengenang pahlawan daerah yang berasal dari Desa Cijujung yaitu, Brigjen Tarmat Widjaja.
- H. Mengikuti kegiatan kampung literasi yang dilaksanakan oleh Forum Warga Cijujung dan budayawan Desa Cijujung.
- I. Mengikuti kegiatan pengajian ibu – ibu setiap hari sabtu selama sebulan.
- J. Pengadaan Peningkatan Fasilitas Desa dengan memperbarui plang jalan selamat datang dan selamat tinggal di Desa Cijujung.
- K. Mengikuti kegiatan senam pagi bersama ibu – ibu masyarakat Desa Cijujung.

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan upaya pemberdayaan masyarakat, langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial adalah proses yang dilakukan untuk memahami kondisi sosial masyarakat melalui serangkaian langkah yang sistematis. Pemetaan sosial juga dapat dikenal sebagai profil sosial atau profil masyarakat. Tujuan dari pemetaan sosial adalah untuk mengidentifikasi wilayah tertentu dan menggambarkan situasi sosial masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut. Pemetaan sosial dilakukan melalui pengumpulan data dan informasi yang melibatkan partisipasi masyarakat setempat. Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat digunakan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Survei : Salah satu metode pemetaan sosial adalah melalui survei. Survei adalah proses pengumpulan informasi dari sekelompok responden yang mewakili populasi yang lebih besar. Meskipun survei dapat memberikan data yang berguna, metode ini seringkali tidak cukup untuk sepenuhnya memahami kondisi desa atau masyarakat. Oleh karena itu, metode berikutnya yang lebih mendalam sering diperlukan, yaitu wawancara.
2. Wawancara : Wawancara adalah metode yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan individu yang terlibat dalam penelitian. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur di desa binaan untuk mendapatkan data pemetaan sosial. Wawancara dapat dilakukan

dengan berbicara dengan berbagai pihak, termasuk kepala desa, perangkat desa, tokoh agama, tokoh pemuda, tokoh perempuan, dan masyarakat desa lainnya. Ini membantu dalam memahami secara lebih mendalam situasi sosial di masyarakat tersebut.

3. Observasi : Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, atau konteks secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara pergi ke lapangan dan mengamati fenomena yang terjadi. Data yang diperoleh dari observasi kemudian dianalisis untuk memahami lebih lanjut kondisi sosial yang diamati. Observasi dapat memberikan wawasan yang berharga tentang aspek-aspek tertentu dari kehidupan masyarakat.

Dengan menggabungkan ketiga metode ini, pemetaan sosial dapat menjadi lebih komprehensif dan mendalam, memungkinkan praktisi kesejahteraan sosial untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran intervensi.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Melalui pendekatan Asset-Based Approach, mahasiswa berupaya untuk berinteraksi dan memberdayakan masyarakat. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengoptimalkan potensi tersebut. Asset-Based Approach melibatkan masyarakat dalam proses pemberdayaan dengan memanfaatkan potensi mendasar yang telah ada dalam komunitas itu sendiri. Potensi-potensi ini meliputi kecerdasan, empati, partisipasi, semangat kerjasama, dan rasa saling mendukung di kalangan masyarakat setempat. Potensi-potensi ini dianggap sebagai sumber daya berharga dalam upaya pemberdayaan komunitas⁷. Dari kalimat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa Pendekatan Berbasis Aset merupakan strategi yang dimanfaatkan untuk menggali secara mendalam potensi positif suatu komunitas. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk secara efektif memahami dan menganalisis masalah yang ada, serta menemukan solusinya dengan memanfaatkan potensi yang ada. Para warga desa Cijujung merupakan warga yang berwarna, ramah,

⁷ Muhammad Alhada Fuadilah Habib, "Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif," *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy* 1, no. 2 (2021): 82–110.

dan aktif dalam kegiatan desa, dan itu tercermin dalam berbagai tempat ibadah dan budaya yang beragam seperti tata cara ibadah yang sedikit berbeda dan terdapat daerah yang melarang keras penggunaan speaker didalam ruang ibadah, dan terdapat perbedaan pendapat antar RT di desa Cijujung. Namun, diluar dari perbedaan tersebut, warga desa cijujung semua menyambut hangat para mahasiswa dan mendukung segala kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, Masyarakat juga terlihat aktif dalam berbagai bidang bakti sosial. Mereka sering mengumpulkan dana untuk mendukung kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus, serta melakukan perbaikan jalan dengan sumber daya dan alat-alat yang sederhana seperti tanah. Tidak hanya itu, mereka juga rutin mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian pada malam Jumat, pengajian khusus ibu-ibu, dan tahlilan. Dalam hal kesehatan, para warga secara teratur mengikuti sesi senam pada hari Kamis dan Minggu. Selain itu, masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam gerakan olahraga dengan mengadakan kegiatan gerak jalan yang melibatkan lima desa di kecamatan Cibungbulang. Semua kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong, partisipasi aktif, dan perhatian terhadap berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat.

Semua aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat ini memberikan gambaran tentang semangat kebersamaan dan dedikasi mereka dalam membangun lingkungan yang lebih baik. Partisipasi dalam berbagai kegiatan, mulai dari keagamaan hingga kesehatan dan kemasyarakatan, menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Kolaborasi antarwarga dan keterlibatan dalam program-program kemanusiaan seperti perbaikan jalan dan kegiatan olahraga menciptakan ikatan yang erat antara mereka. Walaupun masyarakat ini memiliki banyak keunggulan dan potensi yang mengagumkan, masih ada tantangan yang harus diatasi bersama. Semangat gotong royong dan kreativitas yang sudah ada dapat menjadi landasan kuat untuk menghadapi dan mengatasi kendala yang mungkin muncul di masa depan. Dengan terus memupuk semangat kebersamaan, serta menggali potensi-potensi yang ada, masyarakat ini memiliki potensi besar untuk mencapai kemajuan yang lebih besar lagi.

Dalam kesimpulan, masyarakat ini merupakan contoh nyata dari semangat gotong royong dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Aktivitas-aktivitas positif yang mereka lakukan, baik dalam bidang agama, kesehatan, dan bakti sosial, menunjukkan komitmen yang kuat untuk

memajukan komunitas mereka. Dengan memanfaatkan kekuatan kolaboratif dan berfokus pada solusi, masyarakat ini memiliki potensi untuk mengatasi tantangan yang ada dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Semangat inilah yang menjadi fondasi untuk pembangunan berkelanjutan di masa depan dan menjadikan masyarakat ini sebagai contoh inspiratif bagi komunitas lainnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

1. Keadaan Alam dan Potensi Wilayah

Di Desa Cijujung, alamnya masih terjaga dengan banyaknya pohon dan beberapa mata air, sehingga pasokan air di desa ini tidak pernah berkurang. Desa Cijujung terletak di daerah yang cukup jauh dari kota, dengan jarak sekitar 49 kilometer dari Kabupaten Bogor, 165 kilometer dari Provinsi Jawa Barat, dan 79,5 kilometer dari Ibu Kota Negara. Meskipun begitu, akses menuju Desa Cijujung sudah memiliki jalan aspal, walaupun jalannya cukup berlubang, namun masih dapat diakses dengan relatif mudah. Potensi utama di Desa Cijujung adalah mayoritas penduduknya mencari nafkah sebagai petani.

2. Kondisi Sosial Budaya

Sebagian besar penduduk Desa Cijujung adalah petani. Sistem organisasi masyarakat di desa ini berjalan dengan baik, terlihat dari adanya berbagai organisasi seperti TK, Posyandu, dan Karang Taruna. Namun, jumlah penduduk yang melanjutkan pendidikan tinggi masih sangat sedikit di desa ini, dikarenakan berbagai kendala seperti kurangnya informasi mengenai cara masuk perguruan tinggi dan kendala finansial.

3. Potensi Masyarakat

Mayoritas penduduk Desa Cijujung mencari nafkah sebagai petani, meskipun ada juga yang bekerja sebagai buruh lepas, PNS, serta pedagang atau pengusaha. Desa Cijujung memiliki total 2.274 Kepala Keluarga dengan populasi mencapai 10.192 jiwa. Organisasi karang taruna di Desa Cijujung didominasi oleh para remaja, karena jumlah remaja SMA mencapai sekitar 789 orang, sementara juga terdapat anak-anak TK dan SD yang cukup banyak.

4. Kondisi Kerohanian Warga

Sebagian besar penduduk Desa Cijujung menganut agama Islam, bahkan hampir semua warganya beragama Islam. Kegiatan keagamaan

yang diadakan secara rutin adalah pengajian ibu-ibu di rumah pemilik Pondok Pesantren Cinta Rosul. Desa Cijujung memiliki 12 masjid dan 15 musholah. Meskipun demikian, di desa ini terdapat beberapa aturan yang mengatur penggunaan tempat ibadah, seperti adanya musholah yang hanya boleh digunakan oleh laki-laki dan tidak diperuntukkan bagi perempuan, serta beberapa tempat ibadah yang tidak menggunakan pengeras suara saat adzan.

5. Transportasi dan Komunikasi

Warga sekitar Desa Cijujung umumnya menggunakan sepeda motor dan mobil sebagai sarana transportasi utama. Alat komunikasi yang digunakan oleh penduduk adalah telepon genggam. Namun, di Desa Cijujung, sering terjadi pemadaman listrik yang mengakibatkan gangguan sinyal telepon bahkan hilangnya jaringan. Jumlah rental komputer dan warnet di desa ini masih sangat terbatas, hanya ada 3 warnet. Selain itu, kepemilikan komputer dan laptop oleh penduduk juga rendah.

6. Bidang Kesehatan

Di wilayah Desa Cijujung, kelompok usia yang paling rentan terpengaruh oleh masalah kesehatan adalah balita dan lansia. Oleh karena itu, kegiatan Posyandu telah menjadi bagian rutin dalam kehidupan warga Desa Cijujung.

7. Tingkat Pendidikan

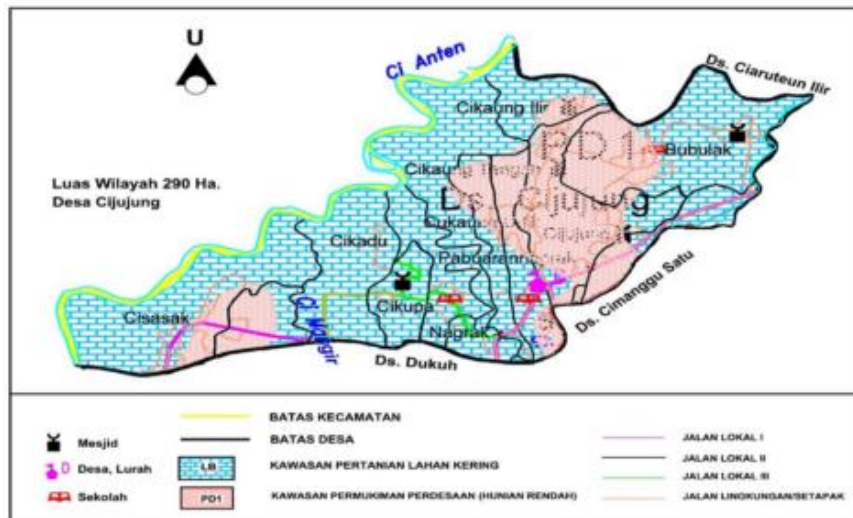
Para pemuda/pemudi Desa Cijujung kebanyakan hanya mengenyam Pendidikan hingga bangku SMP/SMA saja. Sangat jarang anak yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kurangnya informasi mengenai jalur masuk ke perguruan tinggi, terkendala karena biaya, Dll.

8. Kondisi Pemerintahan dan Kelembagaan (Adaptur Dusun)

Pemerintahan Desa Cijujung berjalan dengan baik karena struktur perangkat desanya telah terorganisir dengan rapi. Lembaga kemasyarakatan di Desa Cijujung mencakup: LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) dengan 9 anggota, PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dengan 72 anggota, organisasi pemuda yang

terdiri dari 4 buah organisasi, dan kelompok tani yang terdiri dari 6 kelompok.

B. Letak Geografis



Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Cijujung

Desa Cijujung merupakan salah satu desa di kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan Luas Wilayah 304.218 Hektar. Wilayah Desa Cijujung dibatasi oleh Desa Karehkel di sebelah utara, Desa Galuga, Desa Dukuh, Desa Cimanggu 1 di sebelah selatan, Desa Ciaruteun Ilir di sebelah timur, dan Kecamatan leuwiliang di sebelah barat. Desa Cijujung memiliki 4 dusun, 10 RW, dan 25 RT.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Total	KK
Cijujung	5.377 jiwa	4.965 Jiwa	10.342 jiwa	2.522 KK

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Nama Desa	Islam	Katolik
Cijujung	10.339 orang	3 orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

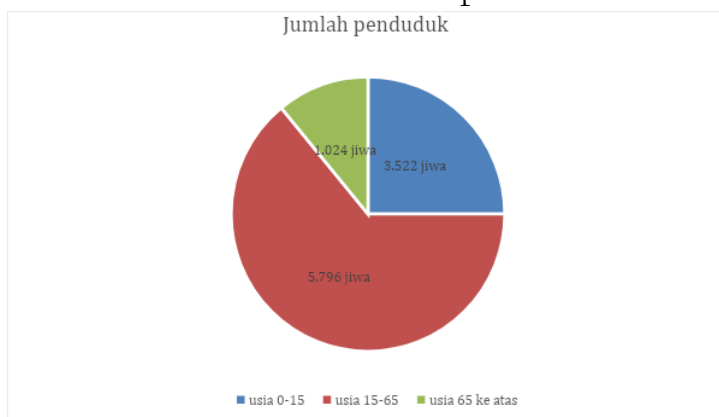
Desa Cijujung	
Mata Pencaharian	Jumlah
Pegawai Negeri sipil TNI/ Polri Swasta	15 Orang
	3 Orang
	0 Orang
Wiraswasta/Pedagang	745 Orang
Petani	1.007 Orang
Tukang	0 orang
Buruh Tani	965 orang
Pensiun	0 Orang
Nelayan	0 Orang
Peternak	0 Orang
Jasa	428 Orang
Pengrajin	19 Orang
Pekerja Seni	0 Orang
Lainnya	4.647 Orang
Tidak Bekerja/ Penganggur	2.513 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Desa Cijujung	
Tingkat pendidikan	Jumlah
PAUD	60 Orang
TK	13 Orang
SD	721 Orang
SMP	1.315 Orang
SMA	1.055 Orang
DI,D2, dan D3	-
SI,S2 dan S3	34 orang

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia



Gambar 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

D. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang kami peroleh sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Cijujung, di antaranya :

a. Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Pemerintahan Desa

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Kantor Desa	1 Buah
Balai Desa/Pertemuan	1 Buah
Pos Kamling	9 Buah
Kendaraan Dinas Roda Dua	3 Buah
Meubeler	25 Buah

b. Sarana dan Prasarana Perhubungan

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Perhubungan

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Jalan Beton	3.080 m
Jalan Pengerasan	880 km
Jalan Gang	13 Buah
Jembatan	6 Buah

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Pendidikan Umum

Sarana dan Prasarana	Jumlah
TK	4 Buah
SD	5 Buah
MI	4 Buah
SMP	2 Buah
Tsanawiyah	1 Buah
SMU/SMK	2 Buah
Tempat Kursus	1 Buah

d. Sarana Pendidikan Islam

Tabel 3.8 Sarana Pendidikan Islam

Sarana	Jumlah
Pondok Pesantren	16 Buah
Majlis Ta'lim	24 Buah
MA	1 Buah

e. Sarana Prasarana Peribadatan

Tabel 3.9 Sarana Prasarana Peribadatan

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	12 Buah
Musholah	15 Buah

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan

Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan dan Keagamaan		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi yang kuat untuk mengembangkan pengetahuan, baik melalui pendidikan formal atau pendalaman pengetahuan di bidang agama, sangat diperlukan. 2. Melakukan kegiatan pembelajaran secara berkala, yang mencakup partisipasi dari berbagai kelompok usia, seperti anak-anak, remaja, dan orang tua, sangat bermanfaat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih kurangnya jumlah instruktur yang tersedia. 2. Infrastruktur pendukung bagi proses pembelajaran masih belum memenuhi standar yang diharapkan. 3. Belum terjadi perubahan dalam penerapan kurikulum.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
Mahasiswa memiliki potensi untuk berbagi pengetahuan mereka, baik yang diperoleh dari pendidikan formal maupun pengalaman informal. Selain itu, mereka juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan dan memajukan sistem pendidikan, dan mahasiswa yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) mampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa mahasiswa terlibat dalam mendukung proses pembelajaran agama di berbagai lokasi, seperti TPA atau majelis agama yang berdekatan. 2. Beberapa mahasiswa turut serta dalam acara rutin pengajian yang diadakan di Desa Cijujung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa memberikan pendampingan kepada siswa di sekolah. 2. Mahasiswa mengorganisir kegiatan motivasi untuk siswa melalui sesi "bedah film." 3. Mahasiswa menyelenggarakan diskusi dengan para guru sekolah mengenai kurikulum yang telah ada dan yang baru (merdeka), serta berbagai masalah yang berkaitan dengan

memberikan pemahaman melalui pendekatan pembelajaran yang inovatif, serta memotivasi orang lain untuk mengembangkan bakat dan keahlian mereka.		kegiatan dan fasilitas sekolah.
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
Perkembangan Pendidikan dan Teknologi yang pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar disekolah. Serta eraglobalisasi dapat mempengaruhi karakter sosial.	Melakukan kegiatan mengajar dikelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah serta mengadakan kegiatan mengajar di beberapa tempat seperti TPA atau Majelis terdekat.	Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat.
Program yang dilaksanakan :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bimbingan belajar Calistung 2. Bimbingan belajar bahasa inggris 3. Bimbingan belajar Baca dan Tulis Qur'an 		

Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Bidang Sosial dan Lingkungan

Matriks SWOT 02. Bidang Sosial dan Lingkungan		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat anggota KKN 019 yang memiliki kompetensi khusus di bidang sosial seperti politik dan hukum. 2. Partisipasi warga tinggi terhadap kegiatan social. 3. Adaptasi yang cepat oleh anggota KKN 019 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar 2. Kurangnya koordinasi dari pemerintah terkait pengadaan Tempat Pembuangan Akhir ataupun sementara. 3. Ketersediaan fasilitas tempat sampah di

<p>Eksternal</p>	<p>terhadap budaya di masyarakat setempat.</p> <p>4. Masih diadakannya budaya gotong royong oleh masyarakat setempat.</p>	<p>berbagai tempat masih sangat minim.</p>
<p>OPPORTUNITIES (O) STRATEGY (S-O) STRATEGY (W-O)</p>		
<p>1. Besarnya antusias masyarakat terhadap kegiatan sosial</p> <p>2. Mahasiswa KKN mengadakan sosialisasi pada Masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan tidak membuang sampah sembarangan.</p>	<p>1. Membuat program sesuai kompetensi anggota KKN 019</p> <p>2. Bekerja sama dengan pihak luar dalam pelaksanaan program kerja sosial</p>	<p>1. Melakukan rapat rutin dengan berbagai pihak sebelum kegiatan</p> <p>2. Melakukan komunikasi secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat setempat.</p> <p>3. Mahasiswa mengadakan kegiatan pengelolaan sampah, dan pengenalan bank sampah.</p>
<p>THREATS (T) STRATEGY (S-T) STRATEGY (W-T)</p>		
<p>1. Sering terjadi perubahan terhadap kegiatan sosial yang telah direncanakan</p> <p>2. Kurangnya koordinasi perangkat desa dengan warga dalam sosialisasi</p>	<p>1. Menyiapkan rencana cadangan terhadap program kerja</p> <p>2. Berkoordinasi dengan pihak lain dalam penyediaan sarana dan pra sarana kegiatan</p> <p>3. Melakukan komunikasi secara berkala kepada ketua RW dan</p>	<p>1. Membuat gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan</p> <p>2. Memberi penyuluhan kepada masyarakat pentingnya menjaga kebersihan lingkungan</p>

program yang akan dilaksanakan	mengundang warga secara <i>door to door</i>
Program yang dilaksanakan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi pengelolaan sampah dan pengenalan bank sampah 2. Lomba gerak jalan dan tumpeng bersama Forum Warga Cibungbulang 3. HUT RI ke-78 4. Sosialisasi Gerakan Literasi Masyarakat "Pojoy Literasi" 5. Revitalisasi plang perbatasan Desa Cijujung 	

Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat Warga dalam berpartisipasi dalam senam bersama 2. Penyuluhan cuci tangan dilakukan untuk anak-anak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat belum memiliki kesadaran untuk menjaga kesehatan mereka. 2. Kekurangan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan tangan. 3. Fasilitas kesehatan yang disediakan oleh pihak desa belum dimanfaatkan secara optimal oleh penduduk.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)

<p>1. Mahasiswa yang sedang mengikuti KKN memimpin acara senam mingguan untuk mendampingi warga.</p> <p>2. Menyelenggarakan sesi senam bersama dengan penduduk dan mengedarkan suplemen vitamin secara gratis setelah kegiatan berlangsung.</p> <p>3. Mahasiswa yang mengikuti KKN memberikan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan</p>	<p>1. Menyelenggarakan senam kolektif untuk penduduk Desa Cijujung yang diprakarsai oleh Mahasiswa KKN.</p> <p>2. Berinovasi dengan menggabungkan permainan dalam aktivitas olahraga.</p> <p>3. Melakukan penyuluhan mengenai cuci tangan di sekolah terdekat, dengan fokus pada siswa SD di Desa Cijujung.</p>	<p>1. Memberikan dorongan untuk memahami pentingnya menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.</p> <p>2. Melakukan pendidikan mengenai kepentingan mencuci tangan dengan harapan agar anak-anak menerapkannya.</p>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<p>1. Senam diterapkan di area terbuka dengan partisipasi bersama,</p>	<p>1. Berpartisipasi aktif dalam mengajak penduduk untuk berpartisipasi dalam senam.</p>	<p>1. Menghargai partisipasi seluruh warga yang hadir dalam acara senam bersama dengan menyebarkan</p>

<p>dipandu oleh seorang instruktur senam yang merupakan mahasiswa KKN.</p> <p>2. Pembatasan penyuluhan cuci tangan disebabkan oleh keterbatasan pasokan air dan persediaan sabun cuci tangan yang terbatas.</p>	<p>2. Mengajak siswa SD untuk berperan penting dalam keberhasilan program penyuluhan cuci tangan.</p>	<p>semangat positif, serta memberikan suplemen vitamin secara cuma-cuma untuk mendukung kesehatan.</p> <p>2. Memberikan hadiah snack dan sabun cuci tangan sebagai bentuk dorongan agar pengetahuan yang telah disampaikan dapat diaplikasikan.</p>
<p>Program yang dilaksanakan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Senam Mingguan. 2. Penyuluhan pentingnya menjaga kebersihan tangan dan cara cuci tangan yang benar. 		

Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi

Matriks SWOT 04. Bidang Ekonomi		
	STRENGTHS(S)	WEAKNESS(W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat beberapa mahasiswa yang berasal dari program studi yang berkaitan dengan bidang ekonomi. 2. Banyaknya Sumber Daya Manusia yang dapat diberdayakan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar hasil tani desa adalah sayuran dimana para petani ingin dapat segera dipanen dan dapat dijual ke pasar. 2. Kurangnya pengalaman secara mendalam mengenai upaya-upaya
Eksternal		

		yang dilakukan untuk membentuk bisnis secara baik.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
1. Karakteristik ekonomi di Desa didominasi oleh pertanian	Membantu pengelolaan hasil tani di Desa Cijujung seperti pembuatan logo,	Memberikan pemahaman mengenai pemasaran produk kepada para pelaku UMKM.
2. Belum banyak masyarakat mengetahui tentang penjualan produk secara <i>online</i>	mendaftarkan ke Google Maps dan lainnya.	
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
1. Tingkat partisipasi warga yang rendah dalam kegiatan pemberdayaan UMKM	Membuat program kerja yang mengutamakan penggunaan pendekatan praktis (secara praktik).	Melakukan penyuluhan mengenai pentingnya memasarkan produk di pasar digital untuk meningkatkan peluang usaha.
2. Perkembangan Teknologi semakin pesat membuat persaingan antar pedagang semakin luas.		
Program yang dilaksanakan :		
1. Sosialisasi pemberdayaan hasil tani (UMKM)		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan pemberdayaan Pada Masyarakat

1. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Calistung

Tabel 4.5 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Calistung

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Mengajar baca, menulis dan menghitung
Tempat, Tanggal	PAUD Addiya, 31 Juli, 1,2,3,4,7,8,9,10,11, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	11 Hari
Tim Pelaksana	Yulia, Salsabila, Jafar, Denis, Adi, Zidni, Rossy, Maulana, dan Yopie
Tujuan	.kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca, menulis dan menghitung anak-anak PAUD
Sasaran	Anak-anak PAUD Addiya
Target	Kegiatan ini ditargetkan untuk anak-anak usia dini untuk lebih mengenal huruf, angka, dan warna
Deskripsi Kegiatan	Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia dari sejak dini. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Anak-anak PAUD Addiya diajarkan lebih lanjut mengenai pelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Anak-anak diajarkan oleh tim pelaksana dengan baik dan benar, serta dibelikan buku panduan Calistung untuk lebih bisa belajar lebih lanjut.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan menyenangkan. Kehadiran tim pelaksana sangat ditunggu tiap hari Senin sampai Jumat, pelajaran membaca, menulis, dan menghitung. Anak-anak selalu antusias untuk belajar.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

2. Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan Mental

Tabel 4.6 Bentuk dan Hasil Kegiatan Kesehatan Mental

Bidang	Pendidikan
Program	Edukasi Kesehatan Mental
Nomor Kegiatan	002
Nama Kegiatan	Seminar Kesehatan Mental
Tempat, Tanggal	SMPN 3 Cibungbulang, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ulfa Kaila Dwi Afifah, Putri Zahra Aulia, Fadillah Kafa, Sulthan Fakhri Dhaifullah
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan adalah untuk mengedukasi para siswa dan siswi SMPN 3 Cibungbulang terkait dengan pentingnya kesehatan mental. Selain itu, membahas seputar macam-macam kenakalan remaja, dan dampak lingkungan bagi kesehatan mental.
Sasaran	Para siswa dan siswi SMPN 3 Cibungbulang
Target	Seminar tentang kesehatan mental ini menargetkan agar para remaja yang baru duduk di bangku smp lebih aware tentang pentingnya menjaga kesehatan mental, lebih paham tentang sebab dan akibat dari mental yang kurang sehat, kenakalan remaja, serta dampak lingkungan sekitar bagi kesehatan mental
Deskripsi Kegiatan	Seminar kesehatan mental adalah acara pencerahan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kesehatan mental dan cara mengatasi masalah psikologis. Biasanya, seminar ini melibatkan pembicara berpengalaman di bidang kesehatan mental yang memberikan wawasan tentang gejala-gejala gangguan mental, strategi manajemen bulliying, dan cara menjaga kesejahteraan psikologis. Peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dalam aktivitas interaktif, seperti meditasi atau diskusi kelompok. Selain itu, seminar ini juga

	bertujuan untuk mengurangi stigma terkait gangguan mental dan menghubungkan peserta dengan sumber daya kesehatan mental yang ada. Dengan demikian, seminar kesehatan mental berperan penting dalam mendukung kesehatan mental individu dan masyarakat secara keseluruhan.
Hasil Kegiatan	Secara keseluruhan acara ini bermaksud untuk mengingatkan anak-anak muda yang sedang dalam masa pertumbuhan tentang pentingnya menjaga kesehatan mental, mengingatkan mereka tentang apa saja bahaya dari mental yang terganggu, cara menjauhi segala bentuk kenakalan remaja yang ada saat ini, serta bagaimana cara menanggulangi seseorang yang mentalnya kurang sehat
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

3. Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Digital

Tabel 4.7 Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi Digital

Bidang	Sosial
Program	Edukasi masyarakat desa
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Seminar literasi digital
Tempat, Tanggal	Aula kantor desa, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Sulthan, Fathur, Adi, Zidni, Uyun, Fitri
Tujuan	Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi para warga desa Cijujung tentang bagaimana kita bijak dalam bersosial media, cara membedakan berita hoaks, hukum dalam bersosial media, pemanfaatan sosial media beserta pengenalan kecerdasan buatan atau <i>artificial intelegence</i> (AI)
Sasaran	Semua kalangan masyarakat di desa Cijujung

Target	Seminar ini menargetkan agar para warga di desa Cijujung dapat menghindari hal-hal negatif sosial media yang mungkin bisa dirasakan oleh para warga desa, bisa mengidentifikasi berita hoaks, hukum bersosial media, dapat memanfaatkan media sosial secara maksimal, dan mendapatkan dasar pengetahuan mengenai kecerdasan buatan.
Deskripsi Kegiatan	<p>seminar digital literasi diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keahlian digital dalam era informasi yang begitu cepat berkembang. Dengan tema utama "Bijak dalam Bersosial Media", seminar ini menghadirkan berbagai materi yang sangat relevan dan bermanfaat.</p> <p>Salah satu fokus utama dari seminar ini adalah memberikan panduan kepada peserta mengenai cara bersosial media yang bijak. Dalam dunia yang semakin terhubung melalui platform-platform digital, penting bagi setiap individu untuk memahami implikasi dari setiap tindakan online. Peserta diajak untuk lebih berhati-hati dalam berbagi informasi, menjaga privasi, serta memahami dampak dari setiap tindakan mereka dalam dunia maya.</p> <p>Tak hanya itu, para peserta juga mendapatkan wawasan mendalam tentang bagaimana membedakan berita hoaks dari berita yang valid dan terpercaya. Dalam era di mana informasi dapat dengan cepat menyebar, kemampuan untuk kritis dalam memilah informasi menjadi lebih penting daripada sebelumnya. Seminar ini memberikan panduan praktis untuk mengidentifikasi ciri-ciri berita hoaks, melalui verifikasi sumber, pengecekan fakta, dan analisis konteks.</p> <p>Hukum dalam bersosial media juga menjadi topik menarik dalam seminar ini. Dengan semakin kompleksnya interaksi online, peserta diberikan wawasan tentang tanggung jawab hukum yang dimiliki oleh setiap individu dalam lingkungan digital. Diskusi</p>

	<p>mengenai pencemaran nama baik, hak cipta, dan hal-hal lainnya menjadi bagian penting dari acara ini.</p> <p>Tidak hanya memberikan pemahaman tentang risiko dan tata tertib dalam bersosial media, seminar ini juga menyoroti pemanfaatan positif dari platform-platform tersebut. Para peserta diajak untuk memanfaatkan sosial media sebagai alat untuk berbagi pengetahuan, menginspirasi, dan membangun jejaring. Selain itu, pengenalan tentang kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI) memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi ini bekerja dalam konteks sosial media, seperti pengenalan wajah otomatis, rekomendasi konten, dan analisis pola perilaku.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Secara keseluruhan, seminar digital literasi di Kantor Desa Cijujung telah memberikan pemahaman yang mendalam bagi para peserta tentang pentingnya keahlian digital dalam era informasi modern. Dengan pengetahuan tentang cara bersosial media yang bijak, kemampuan membedakan berita hoaks, pemahaman hukum digital, dan apresiasi terhadap potensi positif sosial media dan AI, peserta diharapkan dapat lebih percaya diri dan cerdas dalam menghadapi tantangan dunia digital yang terus berkembang.</p>
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

4. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris

Tabel 4.8 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris

Bidang	Pendidikan
Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	SDN Cijujung 02, 31 Juli, 1, 7, 14 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Yulia, Zahra, Silvia, Salsabila, Jafar, Denis, Adi, Kafaa, dan Zidni
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan khususnya anak SD kelas 4, 5, dan 6 dalam pembelajaran bahasa Inggris.
Sasaran	Anak SDN Cijujung 02 kelas 4, 5, dan 6
Target	Kegiatan ini dijalankan agar para siswa mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan sehingga mereka bisa dengan mudah mengingat dan mempelajari kembali apa yang sudah diberikan
Deskripsi Kegiatan	<p>Bahasa Inggris adalah bahasa yang sudah internasional dan dipakai untuk berkomunikasi satu sama lain antar negara. Di masa yang sudah modern ini, anak-anak Indonesia khususnya yang akan melanjutkan perjuangan untuk negara Indonesia, haruslah memiliki wawasan yang luas salah satunya menguasai bahasa internasional.</p> <p>Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris ini salah satunya bertujuan untuk membuat anak-anak Desa Cijujung bisa mengenal bahasa Inggris dan diharapkan bisa tetap bersaing dengan anak-anak kota yang sudah mahir berbahasa Inggris.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan menyenangkan. Kehadiran tim pelaksana sangat ditunggu tiap hari Senin pelajaran bahasa Inggris dan anak-anak selalu antusias untuk belajar
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

5. Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar BTQ

Tabel 4.9 Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar BTQ

Bidang	Pendidikan
--------	------------

Program	Pengajaran
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Mengajar BTQ
Tempat, Tanggal	Paud Addiya, 31, July, 2023
Lama Pelaksanaan	31 July, 1, 2, 3, 7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 21, 22 Agustus.
Tim Pelaksana	Kamil, Maulana, Uyun, Kafa, Fitri, Rossy, Dimas, Yopie.
Tujuan	Melancarkan Bacaan al-Qur'an
Sasaran	Anak-anak usia dini
Target	Kegiatan ini ditargetkan untuk usia dini supaya bisa melancarkan bacaan al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Supaya anak desa Cijujung bisa membaca al-Qur'an dengan lancar, Sesuai tajwid memahami bacaan al-Qur'an
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan anak-anak sangat suka baca tulis al-Qur'an dengan kakak KKN Ighnite.
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

6. Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan

Tabel 4. 10 Bentuk dan Hasil Kegiatan Penyuluhan Cuci Tangan

Bidang	Pendidikan
Program	Seminar
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Penyuluhan Cuci Tangan
Tempat, Tanggal	SDN Cijujung 01, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Yulia, Zahra, Kamil, dan Zidni

Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan yang baik dan benar.
Sasaran	Anak SDN Cijujung 01
Target	Kegiatan ini dijalankan agar para siswa mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya mencuci tangan
Deskripsi Kegiatan	<p>Kuman selalu berada dimana-mana, terutama kuman yang selalu menempel ditangan. Agar kuman tidak menjadi penyakit untuk manusia, perlu adanya pencegahan seperti mencuci tangan sebelum melakukan sesuatu, contohnya makan.</p> <p>Tim pelaksana sangat bersemangat untuk melakukan penyuluhan cuci tangan ini kepada adik-adik SDN Cijujung 01 agar mereka mengerti pentingnya mencuci tangan.</p>
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan dengan sangat lancar dan menyenangkan. Kehadiran tim pelaksana sangat disambut antusias oleh adik-adik hingga mereka ingin ikut mempraktikan mencuci tangan yg baik dan benar.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

7. Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Mingguan

Tabel 4. II Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Mingguan

Bidang	Olahraga Senam
Program	Kesehatan
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Senam Pagi di Cijujung
Tempat, Tanggal	Puskesmas, 3 Agustus
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Kamil, Sulthan, Risky, Zidny

Tujuan	Menyehatkan tubuh dan berbagi vitamin C1000 dari sidomuncul kepada para peserta senam pagi
Sasaran	Ibu - ibu
Target	Kegiatan ini ditargetkan untuk ibuk-ibuk untuk lebih menjaga kesehatan
Deskripsi Kegiatan	Senam ini dilaksanakan di puskesmas Cijujung untuk menjaga kesehatan ibuk-ibuk yang sudah lansia, senam ini diselenggarakan di halaman Puskesmas Desa Cijujung pada hari kamis pagi
Hasil Kegiatan	Para peserta yang mengikuti senam pagi tubuhnya menjadi lebih sehat dan terjaga, ditambah dengan Vitamin C1000 dari Sidomuncul
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

8. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Vitamin

Tabel 4. 12 Bentuk dan Hasil Kegiatan Pembagian Vitamin

Bidang	Kesehatan
Program	Pembagian Vitamin
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pembagian vitamin pada peserta senam
Tempat, Tanggal	Di Puskesmas, 3, Agustus 2023 dan 10 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Salsabila Nirwana, Denis Rendra, Silvia Maharani, Churun In Fauzan.
Tujuan	Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan kesehatan warga Desa Cijujung
Sasaran	Warga Desa Cijujung
Target	Ibu-ibu peserta senam di Puskesmas Desa Cijujung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan untuk berbagi vitamin kepada peserta senam yang dilaksanakan di puskesmas setiap

	hari Kamis. Diharapkan dari kegiatan ini dapat meningkatkan kesehatan para warga Desa Cijujung
Hasil Kegiatan	Melalui pembagian vitamin, peserta senam dapat memahami pentingnya asupan nutrisi yang tepat untuk menjaga kesehatan. Mereka bisa belajar tentang manfaat vitamin dan mineral tertentu untuk tubuh.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut.

9. Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Tabel 4.13 Bentuk dan Hasil Kegiatan Perayaan 17 Agustus

Bidang	Lingkungan dan sosial
Program	Perayaan HUT RI
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Perayaan 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RT 01 desa Cijujung, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Sehari
Tim Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jafar 2. Mochammad Fathurrahman 3. Salsabila Nirwana 4. Silvia Maharani 5. Fitri Millati Fardah 6. Fadillah Nur Hasan 7. Minchaturobi'ah
Tujuan	Menjaga tali silaturahmi antar warga dan sebagai bentuk tanda penghormatan dan terimakasih kepada para pahlawan yang gugur demi kemerdekaan bangsa Indonesia
Sasaran	RT 01 desa Cijujung
Target	Warga RT 01 desa Cijujung

Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka perayaan HUT RI ke 78 kegiatan ini diawali dengan upacara di pagi hari kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan berbagai macam perlombaan yang telah disediakan oleh panitia. Dan kegiatan ini diakhiri dengan pengumuman para pemenang lomba serta terdapat beberapa penampilan sebagai hiburan pada malam hari
Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempererat hubungan antar warga rt.01 desa Cijujung dengan mahasiswa KKN 19 2. Menumbuhkan rasa cinta tanah air serta mengenang jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia 3. Meningkatkan rasa solidaritas serta kekompakan dengan ikut serta dalam perlombaan
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut

10. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengenalan Bank Sampah

Tabel 4. 14 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengenalan Bank Sampah

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Pemberdayaan Sampah
Nomor Kegiatan	010
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengenalan Bank Sampah
Tempat, Tanggal	Aula Majelis Al-Ikhlas, 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ulfa, Hanifah, Rizky, Fitri, dan Dimas
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga Desa Cijujung mengenai pengelolaan sampah, serta

	mengedukasi warga Desa Cijujung mengenai pengelolaan sampah dan bank sampah
Sasaran	Warga Desa Cijujung (RW 02 dan RW 04)
Target	Kegiatan ini diadakan agar meningkatkan kesadaran warga Desa Cijujung
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk seminar tentang pengelolaan sampah dan pengenalan bank sampah. Pemateri dalam kegiatan ini berasal dari Bank Sampah Unik Sekali yang akan menyampaikan edukasi mengenai bahaya dan kegunaan sampah. Materi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya warga Desa Cijujung untuk memilah sampah dan mengolahnya menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi tinggi, khususnya dalam pembuatan kerajinan tangan dan pengelolaan sampah organik menjadi pupuk kompos. Sebelum diadakannya seminar sudah dilakukan observasi berupa angket kepada beberapa warga Desa Cijujung.
Hasil Kegiatan	Kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai rencana dengan kehadiran pembicara dari Bank Sampah Unik Sekali. Menambah wawasan dan membuka pola pikir warga yang turut hadir mengenai pengelolaan sampah dan bank sampah.
Keberlanjutan Kegiatan	Terdapat rencana keberlanjutan kegiatan ini dari perangkat Desa.

11. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pojok Literasi

Tabel 4. 15 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Pojok Literasi

Bidang	Sosial
Program	Edukasi masyarakat desa
Nomor Kegiatan	011
Nama Kegiatan	Sosialisasi Pojok Literasi
Tempat, Tanggal	Rumah Baca / TBM "Satya Citra", 19 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi warga Desa Cijujung tentang pentingnya literasi di zaman sekarang ini, serta untuk memberitahukan kepada seluruh masyarakat Desa Cijujung tentang pembangunan Rumah Baca / TBM "Satya Citra" Kp. Naggrak RT.02 RW.05 Desa Cijujung, Kec. Cibungbulang, Kab. Bogor. Selain itu acara ini juga dimaksudkan oleh Bapak Raden Ace Sumanta selaku penyelenggara untuk menghibahkan tanah miliknya untuk pembuatan Rumah Baca / TBM "Satya Citra".
Sasaran	Semua kalangan masyarakat di Desa Cijujung
Target	Seminar ini menargetkan agar warga Desa Cijujung lebih mengerti tentang pentingnya literasi, manfaat literasi, serta berbagai jenis literasi dari berbagai bidang yang ada
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bermaksud untuk meningkatkan tingkat literasi di Indonesia, yang dimulai dari kumpulan masyarakat. Acara ini diselenggarakan di rumah budayawan Kota Bogor, Bapak Raden Ace Sumanta, dan dihadiri oleh beberapa tokoh penting Desa Cijujung
Hasil Kegiatan	Secara keseluruhan acara ini bermaksud untuk mengingatkan warga desa tentang pentingnya literasi, dan juga untuk memberitahukan tentang pembangunan Rumah Baca / TBM "Satya Citra" kepada masyarakat Desa Cijujung
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut

12. Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Plang Desa

Tabel 4. 16 Bentuk dan Hasil Kegiatan Revitalisasi Plang Desa

Bidang	Sosial
Program	Revitalisasi

Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Diperbatasa Desa Cijujung
Lama Pelaksanaan	20-25 Agustus
Tim Pelaksana	Kamil, Maulana, Dimas, Jafar, Adi, Zidni, Sultan, Denis, Fatur
Tujuan	Supaya orang mengetahui Ketika masuk Desa Cijujung
Sasaran	Masyarakat
Target	Orang-orang yang masuk ke desa Cijujung
Deskripsi Kegiatan	Refitalisasi Plang ini supaya orang dalam perjalanan memasuki desa Cijujung mereka tahu telah masuk desa Cijujung
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut

13. Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hasil Tani

Tabel 4. 17 Bentuk dan Hasil Kegiatan Sosialisasi Hasil Tani

Bidang	Ekonomi
Program	Pemberdayaan UMKM
Nomor Kegiatan	013
Nama Kegiatan	Sosialisasi Hasil Tani dan Branding Produk UMKM
Tempat, Tanggal	Di rumah pelaku UMKM, 30, Juli 2023, ..., Agustus 2023, dan 22, Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim Pelaksana	Ulfa Kaila Dwi Afifah, Putri Zahra Aulia, dan Silvia Maharani

Tujuan	Kegiatan bertujuan untuk memaksimalkan hasil tani dan memajukan UMKM di Desa Cijujung
Sasaran	Para warga Desa Cijujung khususnya RW 02 dan 04
Target	Kegiatan ini dilaksanakan untuk menambah wawasan para warga mengenai pemasaran produk.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pemberdayaan UMKM ini dilaksanakan untuk membantu UMKM yang ada di Desa Cijujung dalam meningkatkan usahanya. Pada kegiatan ini kami melakukan branding pada salah satu pelaku UMKM yang menjual makanan olahan dari singkong. Selain itu kami juga membantu mendaftarkan bisnis UMKM ke google maps agar lebih mudah dijangkau oleh pembeli. Dengan dilaksanakannya kegiatan pemberdayaan UMKM ini diharapkan dapat membantu UMKM yang ada di Desa Cijujung dapat berkembang menjadi usaha yang lebih maju sehingga dapat membantu perekonomiannya.
Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini, salah satu UMKM di Desa Cijujung telah didaftarkan di google maps dan memiliki nama brand/merek untuk produknya.
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak berlanjut.

C. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan KKN 19, kami telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan berkat kolaborasi yang solid dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Keberlangsungan kegiatan KKN 19 yang dijalankan ini sesuai dengan lokasi tempat tinggal dengan rencana yang telah disusun sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dalam pelaksanaan kegiatan, komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dan tidak bisa diabaikan. Oleh karena itu, sebelum memulai kegiatan KKN 19, perlu menjaga koordinasi dan komunikasi yang efektif. Ini berlaku baik antar sesama anggota, dosen

pembimbing, pihak desa, serta masyarakat. Komunikasi ini dibangun dengan pendekatan yang bersifat akrab dan terorganisir.

b) Partisipasi Warga

Partisipasi warga setempat dalam pelaksanaan KKN 19 ini berjalan sesuai harapan karena adanya antusiasme dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam kesuksesan program ini. Setiap kegiatan yang diselenggarakan memicu kebahagiaan warga dan mereka merasakan manfaatnya dengan jelas.

c) Pengalaman Masing-Masing Anggota

Beberapa anggota dari kelompok kami memiliki pengalaman yang signifikan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Karena itu, kami tidak menghadapi kesulitan dalam menjalankan program di lingkungan masyarakat.

d) Kemampuan dan Kompetensi Program di Masyarakat

Menurut hasil survey di Desa Cijujung, banyak anggota kami yang berhasil merancang program-program yang sesuai dengan kemampuan mereka.

2. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan KKN 19, kami tentu saja menghadapi beberapa hambatan. Hambatan-hambatan tersebut yang dihadapi oleh kelompok KKN 19 adalah sebagai berikut:

a) Kepala desa yang sulit ditemui selama proses survey menjadi penghambat dalam mengobservasi desa.

b) Pada beberapa kegiatan tertentu, pelaksanaan program kerja tidak berjalan sesuai rencana karena terjadinya tumpang tindih dengan aktivitas masyarakat, sehingga jumlah peserta yang berpartisipasi tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

c) Keterlambatan waktu dalam pelaksanaan disebabkan oleh partisipasi masyarakat yang tidak datang sesuai dengan waktu yang telah dijadwalkan dalam undangan yang telah diberikan.

d) Adanya konflik internal antar RT yang menghambat program kerja sehingga program tersebut tidak berjalan dengan maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dengan berpartisipasi secara langsung juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan aspek-aspek yang ada di Desa Cijujung.

Dari semua program kegiatan yang kami lakukan, sebagian besar telah berjalan dengan lancar dan efektif. Walaupun kami sadar dalam serangkaian kegiatan tersebut selama KKN di Desa Cijujung belum bisa memberikan kontribusi secara maksimal kepada masyarakat dikarenakan keterbatasan yang kami miliki baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun diluar hal tersebut, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan selama KKN mampu memberi banyak pelajaran bagi kami sebagai mahasiswa khususnya dalam hidup bermasyarakat.

Dalam pelaksanaan KKN, menemukan beberapa permasalahan di Desa Cijujung. Dari permasalahan-permasalahan yang ada, kelompok kami berfokus pada lima bidang permasalahan yang ada di Desa Cijujung yaitu; bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kesehatan, bidang sosial dan lingkungan, serta bidang ekonomi. Permasalahan di bidang pendidikan yaitu kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan juga kurangnya pengajar/guru pada beberapa mata pelajaran tertentu sehingga terdapat beberapa mata pelajaran yang tidak diajarkan di sekolah. Dalam bidang keagamaan permasalahannya adalah terjadinya penurunan minat pada masyarakat Cijung terutama dari kalangan anak-anak untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Dalam bidang kesehatan yaitu warga desa tersebut ingin akses ke kesehatan lebih mudah lagi terutama dari segi biaya. Dalam bidang sosial dan lingkungan permasalahannya adalah terkait dengan pengelolaan sampah. Sementara dalam bidang ekonomi permasalahannya adalah warga desa tersebut masih kurang terkait pengetahuan untuk menambah penghasilan warga dan pemberdayaan wirausaha dari hasil pertanian warga desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang berhasil kami laksanakan. Program kegiatan yang dilaksanakan terkait permasalahan pendidikan yakni: (1) Bimbingan belajar membaca menulis dan menghitung di Paud Addhiya (2) Les tambahan tentang pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 02 Cijujung (3) Seminar literasi digital (4) Seminar kesehatan mental. Kemudian, program kerja terkait keagamaan yaitu (1) Mengajar baca tulis Al quran. Kemudian, program kerja terkait permasalahan kesehatan yaitu (1) Senam Pagi dan membagikan vitamin c kepada warga Desa Cijujung (2) Penyuluhan mencuci tangan yang baik dan benar untuk anak-anak tepatnya SDN Cijujung. Kemudian, program kerja terkait permasalahan sosial dan lingkungan yang berhasil dilaksanakan yakni: (1) Sosialisasi Bank Sampah. (2) Perayaan HUT RI 17 Agustus (3) Sosialisasi gerakan literasi masyarakat "Pojok Literasi". Kemudian, program kerja terkait permasalahan ekonomi yaitu (1) pemerberdayaan pada salah satu UMKM yang ada di Desa Cijujung.

Dengan program-program yang telah kami laksanakan selama kegiatan KKN diharapkan bisa: (1) Membantu anak anak warga Desa Cijujung dalam pemberdayaan pendidikan untuk masa depan yang lebih cerah (2) Meningkatkan semangat warga untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial (3) Membantu warga dalam menangani masalah sampah yang ada dalam Desa Cijujung serta meningkatkan kesehatan warga Desa Cijujung (4) Membantu meningkatkan perekonomian di Desa Cijujung (5) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang, khususnya dalam edukasi, kreatifitas, dan produktifitas dalam rangka menyiapkan generasi yang mampu bersaing di Era Globalisasi dan (6) Meningkatkan motivasi warga untuk membangun Desa Cijujung yang lebih baik.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang kami susun dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak terkait mulai dari aparaturnya desa, masyarakat Desa Cijujung dan seluruh tim kelompok KKN. Maka dari itu kelompok kami mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak terkait selama pelaksanaan KKN.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan tugas e-book sekaligus mengungkapkan keluhan dan aspirasi melalui narasi yang telah diverifikasi. Terdapat beberapa variasi bentuk surat terbuka yang bisa diajukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN-Reguler. Tujuan utamanya adalah agar rekomendasi ini bisa menjadi panduan dalam melakukan evaluasi yang lebih baik pada pelaksanaan KKN-Reguler di masa yang akan datang.

1. Pemerintah Daerah
Menyediakan berbagai sarana yang mengembangkan potensi-potensi Masyarakat yang berada di desa tersebut.
2. PPM UIN Jakarta
 - a) Menyediakan informasi yang lebih tepat dan komprehensif mengenai kegiatan KKN-Reguler dalam waktu yang tepat.
 - b) Diperlukan penyusunan aturan teknis dan prosedur yang lebih matang untuk KKN-REGULER guna menghindari kebingungan dalam pelaksanaannya.
3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
Melakukan peningkatan layanan publik, yang mencakup dalam bidang kesehatan, pendidikan, transportasi, dan pelayanan masyarakat lainnya.
4. Tim KKN-PpMM selanjutnya
 - a) Harapan kami adalah bahwa tim KKN-PpMM yang akan datang memiliki kemampuan untuk menerapkan berbagai program yang secara alami lebih berkelanjutan. Tujuan ini adalah untuk memastikan bahwa program-program tersebut memiliki manfaat yang berkelanjutan dan dapat terus dijalankan bahkan setelah masa pengabdian kepada masyarakat berakhir.
 - b) Mengembangkan aktivitas di berbagai bagian desa sehingga manfaat positif dari program KKN ini bisa dinikmati oleh seluruh masyarakat desa.
 - c) Harus selalu menjaga ketepatan waktu dalam segala jenis aktivitas.
 - d) Perlu ditingkatkan transparansi mengenai jadwal, waktu, dan alokasi dana yang harus diperinci dalam setiap aktivitas.

**BAGIAN KEDUA :
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat Fathur

1. Bapak Ahmad Suhaemi (Ketua RW 02 Desa Cijujung)

“Alhamdulillah kami merasa sangat senang dan merasa terbantu dengan kehadiran adik-adik KKN Kelompok 019 UIN Jakarta. Sebelumnya banyak diantara kegiatan anak-anak sekolah dan kepemudaan yang sulit untuk terlaksana, tapi dengan kehadiran kalian alhamdulillah dapat menambah semangat masyarakat kita, baik dari tingkat anak-anak hingga dewasa sehingga banyak yang antusias mengikuti kegiatan-kegiatan dari kalian. Saya juga sangat mengapresiasi dan merasa bangga dengan kalian karna banyak warga yang merasakan rasa kekeluargaan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Terima kasih juga sudah memberikan suasana yang hidup antara warga dengan kakak-kakak KKN. Kami berharap apa yang telah kalian lakukan di desa kami dapat bermanfaat bagi diri kalian, dan juga untuk seluruh masyarakat desa kami.”

2. Ibu Iis Rohayati (Ketua Posyandu Desa Cijujung)

“Kami senang sekali dengan ada kakak-kakak KKN Kelompok 019 UIN Jakarta ya, banyak warga merasa terbantu khususnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang sebelumnya kurang. Kalian bisa membawa masyarakat desa ini lebih maju lagi kedepannya, masyarakat disini senang sekali. Ibupun sudah menganggap sebagai anak sendiri, suasana sebelum dan setelah kalian datang ke desa ini tentu sangat berbeda. Banyak perubahan yang kalian lakukan di desa ini. Mudah-mudahan kalian kedepannya bisa sukses, bisa bermanfaat bagi orang lain dan jangan lupakan Cijujung ya.”

3. Tete Siti Nurkholiza (Warga Desa Cijujung)

“KKN kali ini terasa banget kebersamaannya. Mungkin pasti ada aja yang berbeda pendapat dalam setiap kelompok, tapi semua itu seakan-akan tertutup rapi tanpa ada kekurangan. Kekompakan kalian terasa banget. Sukses terus untuk kalian, semoga selalu dilancarkan kuliahnya dan selalu dipermudah. Sampai berjumpa di lain waktu dan kesempatan.”

B. Penggalan Kisan Inspiratif KKN

“Cerita Waktu Kkn”

Oleh: Jafar

KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa kita ga kenal. Sebelumnya, saya cuma tau gambaran KKN ya dari film horror saja, lalu waktu saya semester 4, saya mempunya kating yang menjalankan KKN dan dari sini saya mengetahui bahwa di Kampus UIN Jakarta ini mahasiswanya diwajibkan untuk melaksanakan KKN. Awalnya saya merasa biasa saja sehingga teman memberi tahu gambaran KKN. Hal yang pertama kali saya khawatirkan adalah uang, dari yang saya dengar KKN itu ada patungannya bisa sampau 1,5 juta. Dari situ saya sudah berpikiran negatif dan sering berpikiran “ngapain kita yang kerja kita yang ngeluarin uang”. Tapi ya setelah menjalani KKN pikiran saya itu berubah karena KKN itu sendiri, banyak banget hal positifnya.

Pertama, pengalaman menjadi ketua kelompok KKN. Pada pertengahan semester 6 di tahun 2023, kami mahasiswa semester 6 sudah dibagi menjadi kurang lebih 200 kelompok KKN, saya masuk ke dalam kelompok 19. Lalu beberapa teman kelompok kami berinisiatif membuat grup whatsapp kelompok dari situ kita mulai kenalan. Tiba waktunya pemilihan ketua kelompok karena diminta PPM untuk membentuk BPH. Pada saat itu semuanya diem-dieman aja kecuali beberapa cewe yang memaksa kalau ketua itu harus cowok, lalu saya berinisiatif nongol di grup WA terus tiba-tiba menang vote. Jadi, intinya jika kalian mau jadi ketua kelompok KKN ya tinggal nongol aja di grup wkwkwk. Menjadi ketua ini memberikan saya pelajaran yang berharga, saya jadi bisa memimpin dan membuka rapat, memberikan penyambutan, banyak berinteraksi dengan para perangkat desa dan masih banyak lagi.

Kedua, pertemanan. Pada saat kita kumpul bareng pertama kali itu di Part Cafe. Dari situ kita bahas apa saja kegiatan kita selama pra-KKN, karena dari kegiatan pra-KKN itu kita bisa bonding dulu nih kan pada baru kenal. Kegiatan yang kita lakukan adalah danusan, rapat, dan survey. Pokonya selama kita melakukan kegiatan-kegiatan tersebut saya merasakan bahwa kita itu bisa bersatu, kita semua bisa berteman, ya walaupun ada beberapa yang gapernah ikut danusan. Pertemanan kita semakin kuat itu waktu KKN sudah dimulai pada 25 Juli 2023. Kita tinggal bersama di dua kontrakan untuk cowok dan cewek pada wilayah RW 02 di Desa Cijujung. Kita makan bareng, tidur bareng, bercanda bareng, nyanyi bareng, melaksanakan proker bareng,

healing bareng. Pokoknya semuanya bareng terus, bener-bener berasa keluarga. Setelah KKN selesai pada 25 Agustus 2023 dan semuanya kembali ke rumahnya masing-masing, perasaan saya itu susah untuk move on bahwa saya itu udah ga KKN, bener-bener berasa kangennya sama temen-temen, kangen tinggal bareng mereka.

Ketiga, sambutan hangat dari warga desa. Dari pertama kali kita survey, kita sudah di sambut secara baik oleh perangkat desa yang sedang ada di kantor desa pada saat itu yaitu Pak Muklis, beliau menjelaskan keadaan desa cijujung dengan tidak adanya rasa keterpaksaan. Pada survey kedua kita bertemu dengan Pak Emi selaku ketua RW 02 yang benar-benar menjadi sosok bapak di desa wkwkwk. Semua warga menyambut kami dengan baik. Seperti anak-anak yang selalu menyapa kami dengan sebutan “KKN”, pemuda-pemudi RW 02 juga menyambut kami dengan baik, kami juga mendapat teman baru dari kelompok KKN kampus IAI Sahid, dan warga-warga lainnya juga mengajak kita mengikuti kegiatan mereka, karena kami juga dianggap sebagai warga desa walaupun kami baru tiba. Intinya semua orang di desa itu bener-bener baik.

Itu aja yang bisa saya sampaikan, pokoknya saya tidak ada penyesalan dalam mengikuti KKN. Saya bener-bener suka dengan kata kebersamaan dalam cerita kita bersama, bener-bener susah move on. Pokoknya udah kayak salaman jari naruto sama sasuke, bener-bener susah lepas. Terima kasih.

“Datang dan Pergi”

Oleh: Sulthan Fakhri Dhaifullah

Pada awalnya, aku tidak mengenal kalian, lebih dari 20 orang yang dipertemukan begitu saja untuk melaksanakan suatu hal yang biasa disebut KKN. KKN ini adalah hal yang sudah saya tunggu-tunggu sejak pertama kali saya tahu apa itu KKN. Bertemu orang baru adalah hal yang kurang menyenangkan bagi saya, namun karena gambaran saya tentang KKN terlalu menyenangkan, pertemuan itu pun malah menjadi sesuatu yang sangat saya hargai di masa depan.

Hari demi hari pun berlalu, tibalah waktunya untuk melaksanakan pengabdian di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Di sana kami memulai pengabdian kami dengan sedikit adaptasi terlebih dahulu, mulai dari jam tidur hingga pola hidup kami yang sekarang hidup dalam satu atap yang sama. Dengan segala kelebihan dan kekurangan kami masing-masing, kami saling melengkapi satu sama lain. Dengan banyaknya

kepala yang berkumpul di satu tempat, tanpa disangka, kami tetap dapat harmonis dalam satu kumpulan. Sedikit banyaknya dari permasalahan yang terjadi, kami selalu berdiskusi setiap ada hal penting dan masalah yang perlu dibicarakan.

Hingga sampailah kami di penghujung hari pengabdian kami di Desa Cijujung. Ketika penutupan selesai, tangis air mata dari seluruh anggota kami tidak terbandung. Mengingat betapa cepatnya waktu berlalu dari pra KKN hingga penutupan sekarang, kami tidak percaya ini semua sudah akan segera berakhir. Canda tawa kami, kesedihan kami, dan seluruh kebersamaan kami sebentar lagi akan berakhir. Masing-masing dari kami akan kembali ke kehidupan masing-masing, mengejar mimpi dan cita-cita kami. Bagi saya, pengalaman ini adalah pengalaman yang sangat berharga bagi hidup saya. Ini pertama kalinya saya jauh dari orang tua dan keluarga, hidup bersama sekumpulan anak muda yang sedang cemas-cemasnya memikirkan masa depannya. Di tempat itu, saya belajar untuk memahami orang lain, mengerti perspektif berbagai macam orang dengan latar belakang yang beragam. Dan itulah kisah saya di Desa Cijujung. Memang, bagi sebagian orang, ini kurang menarik, namun itulah sedikit banyaknya yang saya rasakan.

“Bisakah Kita Menciptakan Cijujung yang Lain?”

Oleh: Denis Rendra

30 hari yang bermakna bersama 21 jiwa yang akan terkenang selamanya. Kisah ini berawal dari pembagian kelompok, dimana saat itu gue masuk kedalam kelompok 19 yang didalamnya terdiri dari berbagai jurusan yang berbeda dan gaada satupun yang gue kenal. Menyapa di WA group pun canggung rasanya, hingga suatu ketika kita merencanakan untuk mengadakan pertemuan pertama. Pertemuan tersebut diadakan di sebuah *coffeeshop* yang berada hanya beberapa meter dari Gedung kampus fakultas gue. Kita yang awalnya gakenal, yaudah kenalan, tukeran ig, dan sekedar berbincang, bercanda tawa, dan tentunya rapat kecil membahas seputar kkn tersebut.

Petualangan ini dimulai dimana kami berangkat dari Ciputat ke Cijujung. Dalam setiap meter jalan yang kami tempuh, terpatri tekad untuk memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Kami tiba di Cijujung dengan senyum dan sapaan hangat. Masyarakat desa menyambut kami dengan tangan terbuka, dan dalam kehangatan itu, kami merasa seakan-akan kami telah tiba di rumah kedua. Selama sebulan kami akan tinggal di sini, belajar

dari mereka, berjuang bersama mereka, dan menjadi bagian dari kehidupan Cijujung.

Setengah pekan pertama kami belum diisi dengan proker-proker yang padat, melainkan hanya berkoordinasi ke sekolah ataupun tempat-tempat proker yang hendak kami jalankan. Malam kedua di Cijujung, Gue dan beberapa teman memutuskan untuk meluangkan waktu di Kode Coffee, sebuah kafe yang selalu hidup dan ramai pada malam hari. Di bawah cahaya gemerlap lampu dan alunan *live music* yang mengalun merdu, kami menemukan tempat yang nyaman untuk bersantai dan berbagi cerita.

Hingga tibalah saatnya hari-hari yang dipadati proker tiba, di mana hari-hari kami dipenuhi oleh proker-proker yang telah kami rancang sebelumnya. Proker utama gue yaitu mengajar bahasa Inggris di sekolah dasar dan mengajar calistung di PAUD. Ketika pintu-pintu sekolah itu terbuka, kami disambut oleh wajah-wajah kecil yang penuh antusias dan penuh semangat untuk belajar. Seakan-akan dunia ini berhenti sejenak ketika kami berada di depan kelas, di depan anak-anak yang lapar akan ilmu. Mereka adalah lembaran-lembaran kosong yang siap untuk diisi dengan pengetahuan

Di kelas bahasa Inggris, kami bermain dengan kata-kata, menyanyi lagu-lagu yang riang. Di PAUD, kami membantu anak-anak merangkai huruf dan angka, membuka pintu ke ajaiban membaca dan menulis. Setiap saat adalah saat yang indah. Seperti seorang sastrawan yang mengarang cerita, kami membangun dunia baru di depan mata mereka. Dan dalam mata mereka yang berkilat penuh harap, kami melihat masa depan yang cerah.

Setiap sudut Cijujung menyimpan banyak memori yang tersimpan disana. Kontrakan yang menjadi tempat ternyaman dikala waktu kosong, teras yang disulap menjadi dapur, Jalanan desa yang dilewati setiap hari, seblak tete yang menjadi langganan kita semua, kedai tongyur yang disinggahi ketika survei, pasar yang bukan hanya menjadi tempat belanja, kantor desa yang menjadi memori dimana kita memulai hingga melakukan perpisahan, alfamart dan drama yang terjadi, hingga kedai sate cijujung yang menjadi tempat pilihan gue ngerasain suasana malam-malam terakhir kkn bersama sebuah kehangatan seolah menjadi kode bahwa KKN ini akan segera berakhir.

Menurut gue, setiap momen di KKN itu sangat berkesan, Cijujung nyimpen banyak kenangan gue dan teman-teman. Pokoknya, gue bersyukur banget punya temen-temen KKN kayak kalian. Terimakasih buat semua momen seru selama sebulan ini, guys! Kita udah lalui bareng-bareng, dan

semoga kedepannya akan ada cerita seru yang bakal kita alami meskipun tidak mungkin untuk menciptakan Cijujung yang lain.

“Perjalanan dan Pelajaran”

Oleh: Ulfa Kaila Dwi Afifah

Pagi itu cuaca cukup cerah, hari pertamaku menjejaki Desa Cijujung bersama dua puluh satu orang lainnya. Berbagai macam ekspresi sulit untuk dijelaskan terlihat dari raut wajah kami. Dua puluh dua orang pilihan— termasuk aku, ya, kami merupakan mahasiswa pilihan kampus yang datang ke desa Cijujung untuk menjalankan kewajiban kuliah kerja nyata. Kelompok 019 atau kelompok Ignite, sebuah nama yang disepakati bersama, yang berarti menyala. Sebuah makna yang menggelora bukan? Setidaknya itu harapanku untuk kami semua kedepannya.

Pada hari pertama di Desa, kami melakukan evaluasi pra KKN. Aku cukup senang karena setelah dilakukan evaluasi, satu sama lain dari kami saling meminta maaf, berterima kasih, dan memberi kritik saran. Menjadi bahan untuk menjalankan tugas masing-masing untuk sebulan kedepan. Pada minggu pertama kami cukup bersantai ria karena kami sepakat pada minggu pertama kami isi dengan mengurus perizinan dan tempat untuk menjalankan program kerja yang sudah kami rencanakan sebelumnya, membangun hubungan yang baik dengan warga sekitar, dan tentunya juga menjalin keakraban dengan satu sama lainnya. Hal yang menyenangkan ternyata, membantu teman yang piket masak, makan bersama, bersih-bersih ruangan bersama, dan lainnya sering kali kami lakukan bersama. Kami juga saling mengenal satu sama lain, mengobrol untuk membahas banyak hal dan saling bertanya untuk lebih mengenal.

Minggu-minggu selanjutnya kami sudah menjalankan program kerja sesuai dengan yang sudah direncanakan. Mengajar bahasa Inggris di SDN 02 Cijujung, mengajar Calistung pada pagi hari dan mengajar baca tulis qur'an pada malam hari di PAUD Addiya, melakukan seminar kesehatan mental di SMPN 03 Cibungbulang yang menurutku cukup berkesan, melakukan sosialisasi ke warga sekitar, berpartisipasi dalam acara HUT RI ke-78 di Desa Cijujung, dan lainnya.

Salah satu kegiatan yang memberi pelajaran berharga untukku adalah saat kami membantu salah satu UMKM dari hasil tani di Desa Cijujung, yakni Nek Siti. Nek Siti merupakan wanita berusia 70 tahun, beliau tinggal sendiri dirumahnya yang kebetulan tidak begitu jauh dari posko kami. Dengan usia

yang cukup tua, semangat juang Nek Siti sangatlah tinggi. Beliau memiliki usaha membuat camilan tradisional dari hasil tani seperti rengginang, renggining, dapros, eyek-eyek, dan lainnya. Sebagian besar jenis olahan yang dijual Nek Siti berasal dari singkong. Semuanya Nek Siti lakukan sendiri dari mengurus rumah hingga membuat pesanan. Dan salah satu hal yang membuat kami kaget adalah air di rumah Nek Siti masih menggunakan sumur yang ditimba menggunakan ember, padahal Nek Siti sudah bungkuk namun masih sangat kuat dan semangat. Warga Desa Cijujung dan sekitarnya sudah mengenal produk Nek Siti, sehingga beliau tidak perlu menawarkan produknya namun pelanggan lah yang datang dan memesan produk Nek Siti. Saat kami berkunjung, pulanginya tidak pernah dengan tangan kosong, beliau sosok yang sangat baik. Beliau juga memberi kami nasihat untuk semangat mengenyam pendidikan. Dan saat kami berpamitan diakhir-akhir masa KKN, beliau memberi hadiah botol minum yang sangat lucu, terima kasih banyak Nek Siti, dirimu sangat menginspirasi.

Pada minggu terakhir, kami melakukan penutupan program kerja mengajar, membuat plang, melakukan persiapan penutupan KKN, dan *camping*. Sejak memasuki minggu terakhir, sesekali kami membahas 'tidak terasa masa KKN kita akan segera berakhir' dan teman yang lainnya akan menyahut untuk tidak membahasnya dari sekarang karena tidak mau menangis dari awal minggu terakhir KKN. Benar saja, di hari penutupan kami semua menangis, saling memaafkan dan berterima kasih, mengenang hal-hal yang menjadi kebiasaan kami. Terima kasih Desa Cijujung, untuk segala cerita di tempatmu. Dan terima kasih teman-teman Ignite 019 atas kebersamaannya di Desa Cijujung. Sukses selalu untuk kita semua.

“Keluarga Kecil”

Oleh: Maulana Jauhar Maknun

25 Juli 2023 Desa Cujujung RW 02 RT 01, dimulailah awal episode indah dalam hidupku. Bermula dari adaptasi terhadap lingkungan tempat KKN (Kuliah Kerja Nyata) Ignite 19 desa Cijujung yang memiliki hawa sangat panas pada siang hari dan sangat dingin di malam hari hingga terbit fajar, sulitnya mencari warung ketika malam hari sedangkan keadaan perut yang tidak bisa dikondisikan karena dilanda rasa lapar, serta melewati minggu pertama tanpa Handphone dikarenakan mengalami kerusakan pada layar LCD. Namun, walau banyak hambatan yang harus ku jalani aku sangat bahagia karena teman-teman ku membantuku dan mesupport agar aku tidak

merasa sendiri dan kesepian dalam menjalani hari-hari di desa Cijujung untuk mengikuti proker atau kegiatan selama KKN.

Layak nya keluarga dalam mengarungi setiap lembaran kehidupan, kami selalu bersama dalam suka dan duka, bertukar pikiran untuk memecahkan sebuah persoalan, saling menguatkan satu-sama lain, dan saling memahami kondisi dan peran masing-masing di dalam tugas maupun di luar tugas. Dalam kisah hidupku ini adalah 30 hari ter asik yang pernah ku lalui, dimana aku selalu yakin bisa melewati apaun tantangan yang harus dihadapi karena kehadiran dan sikap teman-teman KKN Ignite yang sangat kompak, santai tapi tidak lalai.

“Meninggalkan dan ditinggalkan”

Oleh: M. Kamil

Kuliah kerja nyata (KKN), di dalam tiga kata itu mempunyai makna yang dalam saya rasakan hingga sekarang. Karena di KKN saya bisa belajar memahami suatu kelompok yang tidak saya kenal sehingga bisa menjadi keluarga sendiri, dan di KKN saya juga mendapatkan ilmu yang tidak ada di bangku perkuliahan seperti bergaul dengan Masyarakat tanpa menggunakan teori yang ada dibuku.

Di dalam kisah inspiratif ini, saya ingin bercerita tentang kisah saya sebelum Pra KKN. Ketika pendaftaran KKN sudah di buka, saya merasakan cemas dan panik memiliki teman baru. Seiring berjalannya waktu, ketika saya mengikuti rapat pertama bersama teman-teman kelompok yaitu di Part Cafe yang berada di Cirendeu saya belum mengenal watak mereka satu persatu. Setelah melaksanakan rapat pertama kami sekelompok membahas terkait KKN Ignite kedepannya gimana dan anggaran berapa yang akan kita kumpulkan per orang?. Ketika duit Kas telah disepakati bersama-sama maka kami dari kelompok juga melakasakan danusan di Fakultas Kedokteran. Kami..? Eh ngga Kalee 😊. Saya mohon diberi maaf oleh ketua saya yaitu Ja'far (Kentut) dan Yulia saya tidak pernah sama sekali ikut danusan, sekali lagi saya mohon dimaafkan ya. Saya sangat bangga sama kalian yang selalu semangat mendorong teman-teman buat danusan untuk mendapatkan uang buat Cash Back 😊.

Seiring berjalannya waktu saya sempat melakukan Survei pertama yang sangat asyik bersama teman-teman kelompok Ignite yang cukup mengibur diri saya Ketika itu, dikarnakan ada bapak dudung yang jabatan beliau di Desa Cijujung sebagai RT. Dan saya mohon di beri maaf juga ya pak

karna bapak sebagai bahan candaan saya Ketika Survei pertama yaitu nama bapak saya rubah jadi bapak DUTAK (Duda Botak) 😊. Setelah selesai Survei pertama, singkat cerita kita berangkat ke Desa Cijujung dan melaksanakan KKN selama 1 Bulan.

Saya M. Kamil melaksanakan KKN selama 1 bulan bersama teman-teman di Desa Cijujung mendapatkan kebahagiaan yang tidak bisa dinilai. Jika saya menceritakan tentang teman-teman saya Ketika KKN dan Masyarakat Desa Cijujung, waktu saya untuk menuliskan tentang mereka tidak cukup yang dikasih oleh PPM, dikarnakan saya mengerjakan Deadline 😊.

Buat teman-teman saya di KKN:

Kalian baik-baik yaaa 😊

Ga boleh sakit, jika kalian sakit gua ga bakalan bisa ngantarin kalian pake mobil Caca lagi 😞

Kalian harus berkabar ya, ketika suka dan duka sini cerita ke aku.

Ingat! Kalian jangan ngilang, kalau kalian ngilang aku ke siapa lagi mau nanya kabar kalian

Ntar aku bingung sendiri kepikiran kalian, ga boleh ngilang ya 😊

Sekali lagi kalian sehat-sehat dan harus Bahagia selalu, ibadah jangan lupa yaa.

Buat tanah Cijujung:

Hai, tanah Cijujung terimakasih sudah menampung banyak suka, duka, trauma kisah selama menepaki bumimu.

Hai, orang-orang yang baik dan mengajarkan hal yang baik, sampai berjumpa Kembali!

Hai orang-orang yang menyiksa luka dihati sungguh sudah dimaafkan segala salah.

Hai, orang-orang membenci, padamkanlah penyakit hati itu tata kemabali dengan disiram rasa kasih.

Hai, orang-orang yang menjadi bagian dalam perjalanan, semuanya usai dan terimakasih sudah membersamai atas salah dan, khilaf, aku minta maaf.

Sampai bertemu di episode selanjutnya, ya! Aku pamit 😊

**“Tentang Memberi Sebanyak Mungkin Dan Melupakan
Selamanya”**

Oleh: Reihan Irfan Zidny

Mungkin tulisan ini akan memiliki manfaat, atau mungkin juga tidak. Yang terpenting adalah seberapa besar keinginan penulis untuk memberikan wawasan baru kepada pembaca, dan untuk selamanya melupakan ekspektasi.

Pernahkah kita bertanya pada diri kita, apa tujuan dari semua tindakan yang kita lakukan? Bekerja, belajar, mencari teman baru, mencari pengetahuan, dan hal lainnya. Berbagai individu mungkin memiliki jawaban yang berbeda-beda tergantung pada perspektif mereka. Bagi penulis, segala sesuatu dalam kehidupan ini adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT. Pertanyaannya adalah bagaimana kita bisa melepaskan diri dari harapan kepada manusia sehingga kita dapat mencapai keridhoan Allah tanpa meninggalkan perasaan kecewa yang mendalam?

Ikhlas dalam segala hal adalah kunci untuk meraih kebahagiaan. Ini berarti melepaskan harapan kepada makhluk hidup dan menghindari rasa kecewa terhadap hal-hal yang berada di luar kendali kita. Ada banyak definisi mengenai ikhlas, namun satu definisi yang paling mengena adalah ikhlas adalah tentang memberikan sebanyak mungkin tanpa mengharapkan balasan apapun. Dalam filosofi Stoik, manusia perlu menjauhi segala hal yang berada di luar kendali mereka untuk mencapai kebahagiaan dalam hidup. Rasa kecewa yang muncul dari harapan kepada orang lain termasuk dalam hal yang berada di luar kendali kita. Oleh karena itu, sekali lagi, ikhlas adalah kunci menuju kebahagiaan.

Tiga puluh hari sudah dilewati di desa ini, Cijujung, penuh kebahagiaan, penuh pembelajaran, penuh canda tawa, suka duka, dan yang pasti penuh kenangan. Kisah yang tak akan terlupakan.

“Ada Cinta dibalik Huru Hara”

Oleh: Fadillah Nur Hasan

Kisah ini bermula dari tanggal 25 Juli 2023. Perkenalkan saya Kafa, mahasiswi semester 7 UIN Jakarta Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Pada tahun 2023 ini saya telah berhasil menyelesaikan perkuliahan di semester 6 yang kemudian masa liburan tiba, ternyata saya harus menjalani yang namanya KKN. Sat set Sat set, daftarlh KKN Reguler yang mungkin budgetnya masih bisa di handle. Dua minggu kemudian pengumuman Group KKN pun terpublishkan dan aku masuk kedalam Grup 19 yang ditempatkan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang. Grup 19 kami beri nama IGNITE.

Berangkatlah kami untuk bermukim selama 1 bulan lamanya di Desa Cijujung. Disinilah Huru hara dimulai. Baru malam pertama, kami sudah

mendapatkan berbagai informasi negative dari salah satu warga bahwa di Desa tersebut memiliki 2 paham yang berbeda. Namun kami, tidak terlalu menggubris perkataannya karena kami tak ingin adanya perpecahan. Keesokan harinya kami diperingati oleh Pak Rw setempat agar tidak terlalu terbuka terhadap warga tersebut (pertanda ada apa apa). Kami pun mengikuti perintah pak Rw. Empat hari kemudian kami mendapatkan tuduhan bahwa ada salah seorang dari kami yang mengambil liptin di Alfamart, namun pada akhirnya itu semua tidak benar. Kami yang baru Lima hari bermukim sudah merasa tidak nyaman. Namun satu sama lain saling menguatkan.

Hari demi hari berlalu. Kegiatan demi kegiatan pun sudah mulai terlaksana. Salah satu program kegiatan kami adalah seminar kesehatan mental. Pada kegiatan ini aku diamanahi untuk menjadi pembicaranya. Dan disinilah impian aku untuk menjadi Sang Motivator pun terwujud. Acara tersebut berjalan dengan sangat lancar dan diakhiri dengan gemuruh isak tangis murid murid dan kakak kakak KKN yang mungkin merasakan Mental Health. Tapi dari situ juga aku belajar bagaimana bersyukur atas semua cinta yang diberikan padaku selama aku hidup, baik dari ortu, kakek nenek, mamang bibi, guru guru dan teman. Proker kami yang kedua yakni BTQ yang dimana mungkin sudah makanan sehari hariku untuk mengajar al-qur'an dengan bocil bocil. Tetapi sekali lagi, disini aku banyak belajar dari teman se KKN ku yang mereka juga unik unik dalam mengajar.

Seminggu dua minggu telah berlalu dan kini memasuki minggu ketiga di posko kami. Di minggu ketiga ini kami satu sama lain semakin akrab, semakin saling terbuka saling memahami karakter. Dan di minggu minggu ini pun rasaya "GAK MAU BERPISAH" dengan Desanya, warganya, dan teman seKKN. tibalah hari perpisahan, semua dari kami tak seorang pun yang tidak menangis termasuk pak RW dan tokoh tokoh setempat. Banyak hal yang kami dapat dari Desa Cijujung. Dan saya cukup terinspirasi oleh warga Rt 3 Rw 02 cijujung yang mengadakan tabligh akbar saat malam puncak 17 Agustusan, dimana Rt rt lain mengadakannya dengan alunan musik dangdut tetapi di Rt 3 lah yang senantiasa mengadakan tablig akbar.

"Kasih-kisah"

Oleh: Dimas Arief Saputra

Semester 7 harus memenuhi kewajiban KKN. Awalnya Bersikap bodoh amat dan tidak peduli karena KKN hanya membuang banyak waktu dan

tenaga, dan waktu KKN juga diambil ketika sedang liburan SMT genap. Sama saja KKN hanya pengganti liburan yang di selingi tanggung jawab dan tugas didesa orang. Mengikuti KKN juga merupakan kewajiban dari kampus dan mau tidak mau saya mengikutinya dan berkenalan dengan teman-teman baru.

Pertemuan pertama saya bertemu dengan teman-temen kelompok berasa canggung saya hanya banyak diam memerhatikan mereka yang sosibuk membahas KKN harus ngapain. Beberapa pertemuan pun kami sudah jalani dari hanya main untuk bonding, danusan, survei, hingga membahas apa keperluan dan tugas-tugas sebelum keberangkatan.

Tgl 25 juli 2023 tibalah waktu nya untuk liburan berkedok KKN di desa orang yaitu desa Cijujung. Walaupun sudah banyak pertemuan-pun saya masih belum tahu nama-nama temen saya, dan bahkan ada juga yang terlihat asing karena dia tidak pernah ikut kumpulan.

Minggu pertama mungkin masih sedikit sangat canggung, untuk sebagian dari kami karena merasa tidak enak dengan temen yang lain, hari-hari berlalu, sudah beberapa tugas kami jalani dan kedekatan kelompok sudah mulai kompak, walaupun saya hanya menghabiskan waktu untuk bercanda,bermain,mengobrol,hahahahi saja dan tidak terlalu mementingkan tugas. Tapi program kerja masi bisa di jalankan dengan baik oleh teman-teman saya yaitu : jafar, fathur, kiky, hani, yopie, caca, ulfa, oci, uyun, silvi, adi, zidni, denis, yulia, zahra, fitri, kafa, sultan, maul, kamil, dan dimas.

Tidak bisa terlalu banyak di ceritakan karena bingung juga mau nulis apa ini kwkwkwkwkw. Tapi intinya saya senang bertemu dengan orang baru dan memahami sikap mereka yang berbeda-beda. Selama disana mungkin saya lebih banyak jail dan banyak omong saya sering kali bercanda dengan kelompok saya agar bisa tersenyum walaupun Cuma pura-pura. Udah laah yaa gitu aja. :D.

Terima kasih sudah mau berteman, silaturahmi ini jangan sampai putus. Hadapilah dengan hati tenang.

“Hari Terbaik Bersamanya”

Oleh: Mochamad Fathurrahman

Malam itu menjadi awal bagi kita untuk menjadi bagian dari sebuah keluarga baru dengan segala kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Pertemuan yang menyatukan segala pemikiran dari segala sudut pandang yang berbeda, membawa kita menjadi keluarga baru walau dengan waktu yang terbilang singkat.

Kuliah Kerja Nyata UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan sebuah perjalanan yang banyak membawa pengalaman berharga. Kami tergabung dalam kelompok 19 yang ditugaskan untuk melakukan pengabdian di desa tempat kami memulai cerita. Nama Cijujung awalnya merupakan nama yang baru bagi kami, mengingat sedikit yang kami ketahui tentang wilayah Kabupaten Bogor. Namun kini nama itu akan selalu kami kenang sebagai tempat dimana kita merajut banyak asa, cita-cita dan harapan untuk kami kedepannya.

Pertemuan malam itu menjadi awal bagi kami untuk menyusun rencana bersama dalam melaksanakan tugas pengabdian kami disana sekaligus menjadi ajang bagi kami untuk saling mengenal satu dengan yang lainnya. Dimalam itu, rasanya seperti kita sudah saling mengenal sebelumnya. Banyak perbincangan yang membawa kita hanyut dalam kedalam rasa kekeluargaan yang sebenarnya. Menghasilkan satu tujuan yang sama yaitu turut serta berpartisipasi dalam membangun peradaban desa.

Perjalanan pertama kami lalui untuk memperoleh informasi lebih tentang Desa Cijujung dengan melaksanakan beberapa kunjungan langsung ke desa tempat kami akan tinggal selama kurang lebih satu bulan itu. Dari survei tersebut dapat kita peroleh informasi yang akan membantu kita dalam melaksanakan program kerja yang nantinya akan kita selenggarakan.

Kunjungan demi kunjungan dilakukan agar terlaksananya program kerja sesuai dengan apa yang kami harapkan. Rasa kekeluargaan pun semakin erat kita rasakan di hari-hari menjelang berlangsungnya KKN yang sebentar lagi akan kita laksanakan. Banyak hal yang harus kami persiapkan matang-matang dengan harapan kita dapat melaksanakan apa yang menjadi rencana kita bersama dengan indah.

Tibalah hari yang kami tunggu. Kami bertolak dari Jakarta menuju Cijujung dengan mengemban tugas dan amanah. Kedatangan kami disambut dengan ramah oleh seluruh elemen masyarakat desa. Disinilah kami akan tinggal, mengabdikan serta menjadi bagian dari desa ini. Makan malam pertama kami menjadi saksi bagaimana kekeluargaan itu telah terjalin walau baru permulaan.

Di tempat ini kami belajar, ditempat ini pula kami mengajar. Disinilah kami melayani, disini pula kami dilayani dengan keramahan warga desa yang sangat antusias dalam menyambut kami, merangkul kami, memeluk kami dengan erat seperti layaknya keluarga. Tugas demi tugas kita susun sedemikian rupa, dan kita laksanakan dengan sebaik-baiknya. Banyak cerita

suka, duka, haru, cemas, dan bahagia yang kita lalui selama sebulan kita menjalin hari-hari terbaik bersamanya.

“Belajar Berubah”

Oleh: Adi Setiawan

Di tengah gemuruh semangat belajar dan belajar semangat mahasiswa, kontribusi KKN (Kuliah Kerja Nyata) muncul sebagai jembatan menghubungkan idealisme akademis dengan dunia nyata yang membutuhkan sentuhan perubahan. Dalam konteks ini, KKN bukan hanya sebuah tugas kuliah, melainkan sebuah peluang emas untuk merasakan dampak nyata dari pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah. Melalui KKN, mahasiswa mampu memberikan kontribusi yang langsung terasa bagi masyarakat, merangkul segala manfaat kolaborasi antara dunia akademis dan kehidupan sehari-hari.

Namun, pintu ini hanya dapat terbuka jika kita rela keluar dari zona nyaman. Terkadang, kenyamanan menjadi sebuah penghalang untuk pertumbuhan. Beradaptasi dengan lingkungan yang asing, membaur dengan orang-orang baru, itulah tantangan yang perlu diatasi. Cerita dimulai dari persiapan KKN, di mana seorang penulis mengalami situasi yang agak berbeda. Menyusul teman-temannya yang telah berkumpul, sang penulis harus melewati jalan berliku karena keterlambatannya dalam berbaur akibat program magang enam bulan di kominfo. Meskipun pemalu dan awalnya merasa canggung, tekad dan semangat yang menggebu membantu sang penulis untuk perlahan membaur dengan teman-teman yang asing baginya. Pada hari pertama KKN, tekad bulat terbentuk di dalam dirinya untuk memberikan usaha terbaik bagi kelompok 19 yang dipilihnya.

Namun, tantangan tak berhenti di sana. Program kerja membawanya ke medan perjuangan yang lebih berat. Ia harus berbicara dengan orang-orang asing, warga desa Cijujung, mengenai rencana program bank sampah yang diprakarsai. Di sinilah perjuangan sejati dimulai. Sang penulis, yang pada awalnya canggung dan pemalu, berani melangkah maju untuk memimpin interaksi, menggali aspirasi, dan mendiskusikan ide-ide bersama warga. Tak hanya itu, ia mengambil peran sebagai pengajar di PAUD dan SD, sebuah tantangan baru yang mengharuskannya berdiri di depan sekelompok anak-anak yang penuh antusiasme. Bahkan, ia mengatasi rasa gugupnya untuk menjadi pemateri tentang literasi digital walaupun pada akhirnya berakhir

dengan sedikit gugup, tetapi hal itu membantu membangun rasa percaya diri untuk tampil di depan umum.

Kisah ini mengajarkan kita bahwa perubahan besar dimulai dari langkah kecil keluar dari zona nyaman. Setiap langkah membawa kita lebih dekat pada potensi sejati kita. Melalui perjalanan KKN yang berliku, sang penulis mampu meretas batasan-batasan diri, menghadapi ketidakpastian, dan akhirnya menemukan keberanian untuk berkontribusi lebih besar bagi masyarakat. Dalam cerita ini, kita diajak untuk merangkul perubahan, mengatasi rasa takut, dan menemukan kekuatan dalam diri kita yang mungkin belum tergali.

“Pengalaman dan Pelajaran”

Oleh: Churun In Fauzan

Siapa bilang Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu hanya tentang kegiatan mahasiswa yang terjun kerja di Masyarakat? Saya, tim KKN 019 Ignite yang merasa beruntung ditempatkan di Desa Cijujung, telah membuktikan bahwa itu bisa menjadi pengalaman yang tidak akan terlupakan. Belajar suatu hal yang baru dari yang biasa diajarkan didalam kelas, hingga dapat merasakan kehangatan dari sebuah keluarga baru.

Jika biasanya dikelas bangku kuliah saya mendapatkan mendapatkan paparan pengetahuan mengenai ilmu agama, -karena saya anak Fakultas Ushuluddin- maka pada saat kkn ada satu program kerja dari beberapa program kerja yang sudah direncanakan, yang berhasil membuat mata saya terbuka lebar. Yaitu program kerja Bank Sampah.

Program tersebut memberikan pemahaman yang mendalam akan pentingnya meningkatkan kesadaran dalam diri agar bisa mengolah sampah dengan benar dan mandiri. Syukur-syukur jika mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah itu sendiri, tetapi minimal kita tidak berbuat dzalim terhadap bumi yang sudah Allah ciptakan ini.

Kemudian selain cerita soal program kerja yang membuat saya sadar akan pentingnya melestarikan bumi, saya juga terkesan dengan masyarakat Desa Cijujung yang dapat menerima kami sebagai mahasiswa dengan baik. Mulai dari Bapak RW, Bapak RT, Bapak Kepala Desa, ibu-ibu kader, hingga warga desa setempat kami disambut dengan keramah-tamahan yang sangat untuk menjalankan KKN di desa mereka.

Di desa Cijujung lebih ini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat.

Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka. Ada juga adik-adik yang kami ajari bimbil pun juga sangat menyayangi kami sebagai mana kami juga menyayangi mereka.

Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar. Mudah mudahan kelompok 019 terus kompak meskipun KKN sudah selesai.

Terima kasih atas satu bulannya, terima kasih Desa Cijujung.

“Bersama Menyulam Makna”

Oleh: Yopie Novitasari

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi sangat umum di kalangan mahasiswa. Namun, yang dimaksud bukanlah Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. KKN adalah bentuk pengabdian masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas disiplin ilmu dan sektor pada waktu dan wilayah tertentu di Indonesia. Kegiatan ini umumnya melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas yang membentuk kelompok dengan anggota dari latar belakang fakultas yang berbeda.

Contohnya, di kampus UIN Jakarta, peserta KKN adalah mahasiswa semester 6 yang akan masuk ke semester 7. Durasi KKN berlangsung selama satu bulan dan berlokasi di daerah setingkat desa. Sebelum tahap sosialisasi, langkah awalnya adalah menetapkan nama-nama kelompok. Saya sendiri tergabung dalam kelompok ke-19 yang berbasis di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor.

Saya cenderung bersahabat dan nyaman saat berinteraksi dengan teman sefrekuensi dan pandangan ini didukung oleh teman-teman dekat saya. Namun, saya merasa agak ragu ketika harus bertemu dengan orang-orang baru yang sama sekali tidak dikenal, termasuk nama, wajah, kepribadian, dan humor mereka. Saya merenung tentang bagaimana 22 individu dengan kepribadian beragam dapat hidup bersama dalam satu tempat selama sebulan penuh. Saya juga merasa khawatir bahwa orang-orang mungkin tidak akan menyukai saya atau sikap saya, dan saya mungkin akan kesulitan mendapatkan teman di sana.

Seminggu setelah kelompok KKN terbentuk, kami bertemu di dunia nyata untuk pertama kalinya, dengan tujuan menyatukan sinergi di antara kami. Pertemuan ini diadakan di sebuah kafe dekat kampus pada pukul 16.00. Kami juga memilih ketua, pengurus harian, dan anggota divisi untuk memastikan setiap individu memiliki tanggung jawab dalam program-program yang kami jalankan. Kemudian, kami memutuskan untuk menggunakan "IGNITE" sebagai nama identitas kelompok kami. Saya menemukan bahwa wajah-wajah baru yang saya jumpai tidaklah se-intimidating yang saya bayangkan sebelumnya. Ada momen di mana saya menyadari bahwa beberapa teman baru ini memiliki sifat yang baik dan menyenangkan. Pertemuan tersebut memberikan sedikit lega bagi saya dan mengurangi kecemasan berlebihan.

Ketika tiba waktunya untuk memulai KKN, saya bergabung dengan divisi konsumsi dan menjadi bagian dari tim yang bertanggung jawab atas program calistung (mengajarkan membaca, menulis, dan berhitung) serta BTQ (mengajarkan bacaan dan penulisan Al-Qur'an). Program calistung ditujukan untuk anak-anak PAUD di Desa Cijujung, di mana kami mengajar pelajaran yang sesuai dengan kurikulum PAUD. Menjadi pengajar bagi anak-anak ini bukanlah tugas yang mudah, mengingat berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda. Di sisi lain, program BTQ dirancang untuk meningkatkan kemampuan bacaan Qur'an, doa sehari-hari, dan pemahaman hadits bagi anak-anak dari PAUD hingga SMP. Selain dua program ini, kami juga menjalankan berbagai program lain dengan bantuan dan dukungan warga desa yang luar biasa.

Melalui perjalanan panjang dari persiapan awal hingga satu bulan pelaksanaan KKN di Desa Cijujung, saya mengumpulkan banyak pengalaman berharga. Saya berkenalan dengan rekan-rekan baru dari berbagai jurusan dan fakultas yang sebelumnya tidak saya kenal. Kami bertransformasi menjadi teman yang akrab, saling berbincang, bercanda, berbagi cerita, dan berdiskusi untuk merancang program-program yang memberikan dampak positif bagi komunitas di Desa Cijujung. Kami merasa diterima hangat oleh warga setempat dan anak-anak yang penuh semangat mengikuti program kami.

Setelah menjelajahi berbagai aspek desa dan memahami perspektif yang beragam, saya mendapat banyak pelajaran berharga dari pengalaman KKN ini. Saya belajar bagaimana berinteraksi dalam masyarakat, memahami orang di sekitar, menghargai perbedaan, dan hidup berdampingan dengan individu yang berbeda latar belakang. Tantangan menjadi sarjana di tengah

masyarakat desa memberikan banyak pembelajaran, termasuk mengatasi konflik dan perbedaan pendapat dengan orang-orang yang lebih berpengalaman dan lebih tua. Saya juga mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum, berinteraksi dengan anak-anak PAUD, dan bersikap hormat terhadap para orang tua. Semoga kontribusi kami, meski terbatas, memberikan manfaat dan kesan yang berarti bagi semua yang terlibat.

“Setiap Langkah, Setiap Kata”

Oleh: Rizky Nur Aulia Apriyanni

Di balik terik matahari dan jalanan yang berdebu, sekelompok mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok 19 tiba di Desa Cijujung untuk menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mereka memiliki misi untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa yang membutuhkan, salah satunya kepada anak-anak Sekolah Dasar (SD). Salah satu pengalaman paling berkesan selama KKN adalah ketika saya bertemu dengan seorang anak SD bernama Radit.

Radit adalah seorang anak laki-laki kelas 5 yang tinggal bersama keluarganya di sebuah rumah sederhana di desa tersebut. Dia adalah salah satu anak yang paling antusias dan penuh semangat dalam mengejar pendidikannya.

Saya dan Radit pertama kali bertemu saat saya dan teman-teman lainnya mengadakan program bimbingan belajar bahasa Inggris di SD Cijujung 02. Radit adalah salah satu anak yang rajin hadir di sana setiap hari. Saya dan Radit dengan cepat membentuk ikatan khusus. Saya melihat potensi besar dalam Radit dan tekadnya untuk belajar bahasa Inggris. Kami mulai bekerja bersama-sama, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Kami mengajar Radit dan teman-temannya dengan metode kreatif, seperti lagu-lagu, permainan kata, dan cerita dalam bahasa Inggris.

Di luar jam sekolah, Radit dan teman-temannya sering menghampiri posko tempat kami tinggal. Mereka berkunjung ingin bermain. Biasanya mereka akan datang di sore hari. Radit dan teman-temannya sangatlah ceria. Terkadang Radit datang hanya bertanya “Kak Kiky ada?”, kemudian pergi.

Ketika KKN hampir berakhir, Saya dan Radit melakukan perpisahan. Selama perpisahan, saya dan Radit berjanji untuk tetap menjaga kontak. Saya memberikan cincin yang sering saya pakai kepada Radit sebagai bentuk kenang-kenangan.

“Jejak Kebaikan di Desa Cijujung”

Oleh: Rossy Zulvia Fitri

Tanggal 25 Juli 2023 adalah hari di mana kami berangkat dengan sangat antusias menuju desa Cijujung untuk menjalani program KKN selama satu bulan. Setiba di desa Cijujung, rasa kagum kami tidak pernah berhenti memenuhi hati kami dari sejak pertama kali kami datangi desa ini untuk survei hingga saat ini. Keindahan alam yang memukau, hutan hijau yang rimbun, gunung-gunung yang menjulang serta keramahan penduduk desa, senyum hangat dan sambutan ramah dari warga membuat perasaan asing cepat lenyap. Kami menjadi merasa seperti di rumah sendiri.

Kami beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat setempat dengan cepat, warga dengan tulus membantu kami untuk berkenalan dengan lingkungan sekitar, berbagi cerita dan pengetahuan mengenai aktivitas warga di sini.

Di desa ini, kami diberkati dengan dipertemukannya kami dengan orang-orang yang luar biasa, salah satunya adalah Bu Didah, istri dari Pak Iwan yang beliau merupakan pemilik PAUD Addiya, Bu Didah adalah figur yang telah meraih tempat di hati kami seperti ibu sendiri, beliau selalu bersikap ramah, penuh kebaikan, dan juga kasih sayang. PAUD Addiya adalah tempat yang di mana kami diberi kesempatan untuk menjalankan program kerja BTQ (Baca Tulis Qur'an) dan Calistung (Membaca, Menulis, dan Berhitung). PAUD Addiya telah menjadi tempat di mana kami dapat berbagi ilmu dan pengalaman yang berharga. Di antara momen-momen yang paling menyenangkan adalah mengajar anak-anak sambil bernyanyi, bermain, dan bercanda bersama, karena senyum, canda, dan tawa mereka seolah menggugurkan rasa lelah setelah seharian penuh beraktivitas. Kami juga mengajarkan hadist dan doa sehari-hari kepada mereka. Kami sangat bangga melihat anak-anak desa cijujung yang selalu bersemangat dalam menuntut ilmu.

Kami juga berkenalan dengan Nyak Ucu, pemilik warung nasi di rumah tepi jalan. Beliau seperti nenek bagi kami, yang setiap pertemuannya tidak pernah lupa untuk mendoakan kami yang terbaik. Nyak Ucu bagi kami adalah contoh nyata perempuan tangguh yang penuh kasih.

Tidak hanya Bu Didah, Pak Iwan, Nyak Ucu, Teh Siti, di desa Cijujung ini penuh dengan orang-orang baik yang sulit disebutkan satu per satu. Mereka adalah sosok-sosok yang penuh kebaikan dan keramahannya.

Hari-hari yang dilalui bersama teman-teman KKN adalah masa yang kelak takkan terlupakan, kami belajar, tumbuh, dan tertawa bersama. Tanggal 25 juli 2023 menjadi awal perjalanan kami yang penuh makna. Seiring berjalannya waktu, sebulan akhirnya berlalu dengan cepat. Tanggal 25 Agustus 2023 pun tiba, bertanda bahwa berakhirnya program kerja KKN dan hari di mana kami akan berpisah dari tempat ini. Perpisahan ini tentunya membawa rasa sedih dalam hati kami, karena selama sebulan ini, desa cijujung telah menjadi tempat di mana kami merasa benar-benar berada di rumah.

Harapan kami semoga masyarakat cijujung terus berkembang dan maju dalam segala aspek kehidupan, menjadi contoh inspiratif bagi masyarakat lainnya, menjunjung tinggi nilai-nilai gotong royong, saling mencintai antar sesama, dan semangat untuk terus berusaha menjadi yang terbaik, aamiin. Semoga kebersamaan dan ikatan yang telah terjalin selama KKN akan terus bertahan lama.

“KKN 1 Bulan”

Oleh: Hanifah Asma Ramadhani

Perguruan Tinggi memiliki tiga pilar dasar yang menjadi kewajiban bagi mahasiswa, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri dharma perguruan tinggi, yakni Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, serta Pengabdian Masyarakat. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester enam ialah pengabdian masyarakat dalam bentuk program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program ini merupakan program tahunan yang dilaksanakan selama 1 bulan ketika libur semester enam menuju semester tujuh.

Ketika pengumuman kelompok KKN, saya mengalami kekhawatiran untuk berkenalan dengan teman sekelompok dan bagaimana saya harus bersosialisasi dengan mereka karena saya termasuk orang yang cukup sulit bersosialisasi dengan orang baru. Waktu pengumuman tersebut bertepatan dengan persiapan kegiatan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) yang dilaksanakan di Gorontalo selama 7 hari, di mana saya merupakan salah satu peserta delegasi dari UIN Jakarta dalam kegiatan tersebut, sehingga saya pun semakin merasa khawatir dengan respon teman sekelompok dikarenakan saya tidak bisa berpartisipasi dalam persiapan KKN (pra-KKN). Ketika pertemuan pertama dengan teman-teman sekelompok, saya memberitahukan kepada mereka terkait

ketidakikutsertaan saya dalam persiapan KKN selama 7 hari dan alhamdulillah respon dari mereka sangat baik sehingga saya tidak membuat saya merasa khawatir lagi.

Setelah saya selesai dari kegiatan di Gorontalo, saya berpartisipasi dalam persiapan KKN, yaitu mengikuti survey ke Desa Cijujung, menghadiri rapat, dan membantu membuat program kerja. Selama persiapan KKN saya merasa kekhawatiran yang timbul ketika pengumuman kelompok KKN tidak terjadi, nyatanya saya pun dapat akrab dengan beberapa teman sekelompok. Ketika persiapan KKN pun, saya berusaha sebisa mungkin membantu untuk meminjamkan peralatan keperluan kelompok dari perlengkapan yang saya miliki.

Tibalah waktu keberangkatan kelompok KKN saya menuju Desa Cijujung pada tanggal 25 Agustus 2023, kemudian sesampainya di sana, kami membersihkan kontrakan yang akan menjadi tempat tinggal kami selama 1 bulan, serta merapikan barang-barang bawaan kami. Setelah itu kami mulai mempersiapkan dan mematangkan konsep program kerja yang akan kami laksanakan. Dan *alhamdulillah* selama kegiatan KKN di Desa Cijujung yang telah kami laksanakan dengan baik dan lancar, begitu pun dengan teman-teman sekelompok yang semakin hari menjadi semakin akrab.

Hikmah atau pembelajaran yang dapat saya ambil dari kegiatan KKN ini ialah meningkatkan keterampilan saya ketika mengajar, memahami permasalahan-permasalahan yang biasanya terjadi di masyarakat dan membantu memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut, meningkatkan jiwa peneliti, meningkatkan potensi diri, meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, menambah relasi pertemanan, serta jangan terlalu khawatir ketika berkenalan atau bersosialisasi dengan orang baru.

“Cinta yang Tertinggal di Cijujung”

Oleh: Salsabila Nirwana

Pertama kalinya saya meninggalkan rumah dengan jangka waktu yang cukup lama. Sebagai seorang anak yang terbiasa hidup serba mudah dan dibantu keluarga membuat saya banyak merasakan tekanan, baik dalam kegiatan sehari – hari dan juga kegiatan bersama anggota kelompok yang semuanya belum saya kenal dekat. Namun semua anggota kelompok membantu saya dengan sabar, dari mulai mencuci baju dan berangkat ke pasar sendiri. Bahkan yang tak akan pernah saya lupa Silvi, Zahra dan Yulia yang selalu membantu saya dalam beradaptasi dengan teman – teman yang

lain serta. Serta mama Yopie yang selalu sabar memeluk dan mengelus ketika saya kangen rumah. Cijujung menjadi tempat dimana banyak cinta yang tertinggal, disana banyak cerita yang tumbuh yang sebelumnya tidak pernah saya bayangkan dan ketika kita kembali pada keseharian kita masing – masing, cerita itupun hanya dapat bertahan di Cijujung saja.

Keseharian di Cijujung selalu membuat saya rindu ketika kembali ke Jakarta. Cijujung yang sunyi di malam hari dan hanya rumah kita saja yang ramai dengan suara music dan petikan gitar Fathur yang menembus sampai kerumah perempuan, teras rumah yang selalu penuh motor, dapur outdoor yang entah ide darimana membuat dapur menjadi didepan, kegiatan memasak yang selalu ramai entah siapa yang piket pasti ada saja yang membantu dan meramaikan dapur, dan jangan lupa ketika ingin berangkat proker selalu ricuh riwuh tentang siapa yang naik mobil atau motor. Cijujung dengan keramah tamahannya pertama kali saya datang, masyarakat menyambut dengan bahagia. Warga yang selalu menyapa dan bahkan sangat mengormati keberadaan kami, selalu membuat saya takjud dan rindu Cijujung.

Terima kasih banyak Cijujung, terima kasih banyak anggota kelompok KKN Ignite, terima kasih banyak anak-anak perempuan kamar depan, dan terima kasih banyak cintaku. Sampai bertemu lagi di lain waktu Cijujung dan sejuta cintanya.

“Seribu Kisah di Desa Cijujung”

Oleh: Silvia Maharani

Awal mula mendengar bahwa kampus mewajibkan untuk melaksanakan KKN saya berfikir apakah saya akan melakukan KKN dengan bahagia? Saya terus berfikir bagaimana saya akan menjalankan KKN saya nanti. Setelah kelompok KKN untuk mahasiswa angkatan 20 diberikan saya pun belum mempunyai rasa semangat untuk menjalankan KKN karena saya lihat tidak ada orang yang saya kenal di kelompok tersebut. Sampai akhirnya setelah beberapa hari ada salah satu teman kelompok KKN saya bernama Zahra yang menghubungi saya untuk ikut bergabung ke grup KKN. Setelah saya masuk grup KKN saya mulai memiliki rasa semangat untuk KKN yang diawal dengan rapat online. Di rapat online tersebut kita membentuk keanggotaan dan membuat jadwal untuk bertemu secara offline. Tetapi saya baru bisa bertemu dengan kelompok 19 pada pertemuan ketiga. Dari pertemuan-pertemuan yang dilakukan selama pra kkn saya mulai merasa

nyaman karena anggota kelompok saya sangat merangkul saya untuk membaaur dengan mereka.

Singkat cerita tibalah kami di hari KKN, di hari pertama kami melakukan bersih-bersih di rumah yang akan kami tempati selama sebulan. Dari kegiatan tersebut rasa semangat dan nyaman saya semakin besar dalam melaksanakan KKN. Di minggu pertama saya banyak belajar beradaptasi seperti harus mengantri saat ingin mandi, tidur berjejer dengan 7 orang, memikirkan menu masakan, mencari bahan masak di pasar, memasak untuk 22 orang, piket kontrakan. Dari hal-hal kecil tersebut saya merasa bahagia selama menjalani KKN. Berbincang, bernyanyi, bercanda gurau di rumah kontrakan kami adalah kenangan manis bahkan teramat manis yang mungkin akan sulit untuk dilupakan, kebersamaan ini begitu mahal harganya dan mungkin akan sulit untuk terulang kembali.

Di minggu kedua kami mulai melaksanakan proker yang telah kami tentukan. Saya megawalinya dengan mengajar Bahasa Inggris di SDN Cijujung 02. Ini adalah kali pertama saya mengajar, pada awalnya saya merasa takut dan grogi untuk mengajar anak sd namun sambutan dan senyuman hangat mereka mampu menghapus rasa takut dan gorgi saya. Kekompakan, kehangatan, serta semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap anak dan tentunya hal tersebut membuat kami semakin tergerak walaupun dengan segala keterbatasan kami. selain itu, kami juga melakukan penyebaran angket bank sampah di wilayah Desa Cijujung secara door to door. Pada hari itu saya bertemu dan berkesempatan untuk berkunjung ke salah satu rumah warga bernama Ibu Iis yang mana beliau adalah kader posyandu di Desa Cijujung. Kami disambut dengan sangat baik oleh beliau dan kami juga melakukan diskusi mengenai keadaan Desa Cijujung. Dari pertemuan tersebut, Bu Iis banyak membantu kami dalam pelaksanaan KKN kami di Desa Cijujung seperti menginformasikan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cijujung dan juga membantu menginformasikan warga terakit proker yang akan kami lakukan. Selain bertemu Bu Iis kami juga bertemu dan mengobrol dengan beberapa warga Desa Cijujung. Dari pertemuan tersebut saya menyadari betapa baiknya warga yang ada di Desa Cijujung karena mereka selalu menyambut kami dengan senyuman yang ramah dan hangat.

Satu persatu proker kami sudah kami jalani. Di minggu ketiga ini kami mulai fokus untuk membantu acara 17 Agustus di Desa Cijujung. Warga Cijujung sangat merespons baik kehadiran kami untuk membantu mereka pada acara 17 Agustus. Di acara 17 Agustus kami semakin membaaur dan

mengenal dengan warga Desa Cijujung. Hal yang saya kagumi dari warga Desa Cijujung adalah mereka dapat hidup dengan rukun ditengah perbedaan-perbedaan yang ada. Perbedaan yang ada di Desa Cijujung tidak membuat mereka terpecah belah, justru perbedaan tersebut yang dapat menciptakan banyak kegiatan-kegiatan positif di Desa Cijujung. Selain itu, saya juga salut dengan kekompakan warga Desa Cijujung dalam merayakan hari Kemerdekaan RI yang dilaksanakan dengan sangat meriah.

Di Desa Cijujung saya juga menjalani proker pemerdayaan UMKM. Di proker ini saya dan teman saya berkunjung kerumah Nek Siti penjual makanan tradisional. Kami melakukan survey tentang bagaimana Nek Siti mengolah produknya, bagaimana menjualnya. Dan dari survey tersebut kami memutuskan untuk membantu membuat logo untuk kemasan produk Nek Siti. Awalnya kami berniat untuk membantu pemasaran produk Nek Siti dengan membantunya membuat *online shop*, namun dari informasi yang kita dapat Nek Siti hanya menjual ketika ada pesanan dan tidak bersedia untuk menjual di setiap harinya dikarenakan bahan baku yang susah didapatkan dan Nek Siti yang sudah berumur. Tetapi kami bersyukur masih ada hal kami dapat bantu untuk Nek Siti dan Nek Siti pun bersedia untuk kami bantu. Dari pertemuan dengan Nek Siti saya belajar banyak hal yaitu harus tetap semangat dan sabar menjalani hidup.

Tidak terasa semua program kerja sudah terlaksana dengan baik. Saya benar-benar terkesan dengan keramahan warga di Desa Cijujung ini, mereka benar-benar menyambut kami dengan perasaan bahagia bahkan saya juga ikut berbahagia untuk itu. Ketika saya mengingat kembali tentang Desa Cijujung, yang saya temukan adalah sapaan hangat ibu Iis, senyum ramah dari seorang Ibu yang tidak sengaja aku temui di jalan, senyum manis anak-anak kecil yang menyambut kehadiran kami dengan sangat antusias dan segala kehangatan lainnya. Ini yang saya cari dan saya menemukannya.

Sebelum kami mengakhiri kebersamaan, kami melakukan perjalanan jauh yang indah untuk menyegarkan pikiran, hati dan jiwa yang kelelahan. Tidak mudah, perjalanan kami sedikit diwarnai dengan rasa Lelah karena harus berjalan untuk sampai ke tempatnya. Walaupun pada akhirnya kami dapat bertemu dengan pemandangan indah yang meluruhkan semua rasa lelah, frustrasi dan ketegangan yang sedari tadi menyertai. Akhirnya kami benar-benar berada pada perjalanan akhir KKN kami. Kami melaksanakan kegiatan penutupan dan semua salam perpisahan datang berhamburan.

Satu per satu bagian dari kami meninggalkan Desa Cijujung. Menyakitkan untuk mengingat ini. Terlepas dari semua hal buruk yang saya rasakan, tetap saja kenangan indah selalu hadir didalam itu. Seperti saat kami bermain game bersama, bernyanyi untuk menghilangkan penat, memasak bersama, menceritakan keluh kesah yang kami rasakan dan hal menyenangkan lainnya. Tak banyak yang kami dapat berikan untuk desa ini, namun sambutan hangat yang warga desa berikan terus menyentuh dari awal kedatangan kami hingga kami kembali meninggalkan desa. “Bersyukurlah sampai kamu lupa artinya mengeluh” salah satu kalimat yang sangat tepat dalam menggambarkan perjalanan mengenal desa ini. Diawali rasa bersyukur mendapatkan kesempatan berada desa ini, bersyukur bertemu anak-anak desa yang memiliki semangat belajar tak pernah pudar, bersyukur bertemu warga desa yang sangat hangat, hingga bersyukur ditempatkan bersama teman-teman kelompok yang sangat peduli satu sama lain. Semua rasa bersyukur itu membuat kami menjalankan segala bentuk pengabdian dengan rasa ikhlas hingga lupa artinya mengeluh.

“Kehangatan Cijujung dan Ignite”

Oleh: Putri Zahra Aulia

Kalau boleh jujur, saya kurang tertarik untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Namun, siapa sangka KKN menjadi salah satu bagian dari lembaran hidup saya yang paling berkesan dan bermanfaat bagi kehidupan saya. Dipertemukan dengan orang yang sebelumnya saya tidak pernah kenal, membuat saya sebagai seseorang yang dapat dikatakan introvert merasa khawatir untuk membangun komunikasi yang baik dengan orang baru. Tetapi, setelah mengadakan beberapa kali pertemuan hingga melewati kegiatan pra KKN seperti rapat, danusan, dan survei kekhawatiran tersebut hilang. Hal itu bukan tanpa alasan, melainkan karena saya dipertemukan oleh teman-teman kelompok 19 (Ignite) yang memiliki kesan baik dan juga menyenangkan. Kami ditempatkan di Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor untuk melaksanakan KKN selama 1 bulan.

Diawal kami tinggal di sana, kami masih banyak melakukan penyesuaian terhadap perbedaan-perbedaan yang ada, khususnya dilingkungan kami tinggal. Namun, seiring berjalannya waktu, kami mulai bisa beradaptasi, dikarenakan respon warga setempat pun sangat *welcome* dengan keberadaan kami. Selama satu bulan saya tinggal di Cijujung, saya

banyak belajar soal menghargai, peduli dengan sesama, tolong menolong, hidup dengan penuh semangat dan kesadaran akan sekitar. Hal yang membuat saya kagum dengan masyarakat Desa Cijujung yaitu mereka dapat hidup dengan damai ditengah perbedaan-perbedaan yang ada. Adanya perbedaan-perbedaan tidak lantas membuat masyarakat Desa Cijujung menjadi terpecah belah, dan merugikan Desa Cijujung itu sendiri, justru mereka dapat saling menciptakan kegiatan-kegiatan yang positif demi kemajuan Desa Cijujung.

Rasa kehangatan warga Desa Cijujung yang saya rasakan ketika saya dan teman-teman melaksanakan program-program KKN kelompok kami. Kami selalu mendapatkan *respons* yang baik dari warga. Momen yang tidak akan pernah saya lupakan, yaitu ketika kami melakukan penyebaran angket mengenai Bank Sampah secara *door to door*. Saya bersama salah satu teman saya yaitu Silvi mendatangi rumah salah satu warga yang rumahnya cukup jauh dari posko kami. Namanya bu Iis, beliau merupakan ketua kader dan posyandu KB. Sore itu, kami disambut hangat dengan segelas air putih yang disediakan oleh beliau. Kami banyak berdiskusi mengenai Desa Cijujung hingga bercerita tentang kehidupan sehari-hari. Bu Iis juga banyak memberikan pesan kepada kami mengenai kehidupan dan juga perkuliahan. Tidak sampai situ saja, bu Iis juga banyak membantu pelaksanaan program kerja kami seperti membantu menginformasikan kepada warga terkait dengan pelaksanaan program-program kerja kami. Selain itu, bu Iis juga memperkenalkan kami kepada warga sekitar dengan mengajak kami untuk datang ke pengajian ibu-ibu warga Desa Cijujung yang diadakan setiap seminggu sekali dan mengajak kami untuk ikut serta pada kegiatan-kegiatan lainnya yang diselenggarakan rutin di Desa Cijujung.

Desa Cijujung juga memberikan pelajaran kepada saya arti pantang menyerah. Hal itu saya dapat di momen saya bertemu dengan salah satu pelaku UMKM di Desa Cijujung yaitu Nek Siti. Seorang perempuan tua yang hidup sendiri ditengah hiruk pikuk kehidupan Desa Cijujung. Nek Siti seorang penjual makanan atau snack tradisional seperti rengginang, rengging, enye-enye, dapros, dan lain-lain. Di usianya yang tidak lagi muda, Nek Siti melakukan semua proses produksi dagangannya sendiri. Hal ini menunjukkan semangat Nek Siti yang besar untuk terus menjalani hidup. Tiba saatnya hari dimana saya dan beberapa teman saya yaitu Ulfa dan Silvi datang ke rumah beliau untuk menghantarkan logo kemasan yang telah kami buat sekaligus pamit karena esok hari kami sudah harus pulang dan tidak lagi

di Desa Cijujung, kami pulang dengan membawa sekotak hadiah yang diberikan Nek Siti kepada kami sebagai tanda terima kasih dan kenangan darinya. Satu pesan dari Nek Siti yang terus saya ingat yaitu selalu berbuat baik dalam kondisi apapun.

Desa Cijujung mengajarkan banyak pelajaran baru untuk saya. Tidak hanya secara teori tetapi pelajaran yang jarang saya dapatkan selama ini. Dan hidup bersama 21 orang selama satu bulan *full* juga menjadi bagian perjalanan hidup saya yang paling berkesan. Mungkin bagi saya, tidak akan mudah untuk menjalani KKN ini kalau bukan dengan kelompok 19 (Ignite) saya menjalaninya. Mungkin satu bulan tidak cukup untuk berbagi banyak hal kepada Desa Cijujung dan satu bulan terlalu singkat untuk sama-sama hidup berbagi canda dan tawa dengan Ignite, tapi untuk satu bulan ini sangat berharga bagi saya dan untuk bekal dikehidupan saya selanjutnya.

“720 jam bersama langit Cijujung”

Oleh: Fitri Millati Fardah

Cerita kita bermula dari kegiatan KKN yang menjadi salah satu mata kuliah yang wajib diambil, dipertemukan dengan orang-orang yang belum kenal sebelumnya bahkan belum pernah melihat mukanya juga dari prodi yang berbeda namun dipersatukan karena memiliki tujuan yang sama yaitu membangun desa, tentu itu membuat adanya sedikit rasa khawatir, bisakah hidup bersama teman-teman yang tak pernah kenal sebelumnya selama sebulan, bisakah kita melaksanakan KKN dengan baik, bisakah memberikan kesan baik pada warga nantinya dan ketakutan lainnya. Tentunya dalam kegiatan kelompok penting untuk membangun *bounding* antara satu sama lain, tidak dipungkiri awal pertemuan semua masih terasa canggung bahkan ketika hari pertama KKN beberapa masih terasa sama walaupun beberapa yang lain sudah mulai merasa nyaman, diawal kegiatan bukan tak berarti tak ada masalah justru disitulah kita baru memulai. Perbedaan pendapat, perbedaan sifat, kesalahpahaman tentunya menjadi pemicu konflik yang terjadi di kelompok, belum lagi permasalahan internal seperti merasa tidak nyaman karena terbiasa dengan tidur sendiri namun sebulan penuh harus rela tidur seadanya dengan banyak orang. seperti pertinya keributan sudah hampir setiap hari terdengar namun tak disangka ternyata itulah yang membuat kita bisa saling mengenal.

Kegiatan KKN yang awalnya terasa berat dan ragu apakah kita bisa menyelesaikannya dengan baik pada kenyataannya kekhawatiran itu hanya

sebuah perasaan sesaat, satu persatu program kerja mulai terselesaikan dengan bantuan warga yang menyambut kita dengan begitu hangat. Pak rw yang selalu sedia membantu begitupun para ibu kader dan warga lainnya yang mau merangkul dan membantu setiap kegiatan agar berjalan dengan lancar, tak lupa sebagai hiburan dapat bertemu dan bermain dengan anak-anak yang menggemaskan dengan kepolosan mereka juga para pemuda desa yang bisa diajak sebagai teman diskusi membuat sebulan kita semakin berkesan.

Selama sebulan dituntut untuk bisa melakukan banyak hal bahkan apa yang belum pernah dilakukan sebelumnya, seperti yang sebelumnya tidak bisa masak seketika menjadi chef handal memasak untuk teman-teman, yang sebelumnya tak pernah berbicara di depan public seketika menjadi pemateri seminar yang berbicara di depan banyak orang dan lainnya yang semua diawali dengan paksaan tanpa disadari menjadikan kita semakin berkembang. Hari terus berganti hari, sebulan yang semula terasa sangat lambat namun semakin hari semakin terasa begitu cepat, belum puas rasanya untuk dapat menghirup udara desa cijujung dan juga mengenal para warganya. Rasa senang dan sedih mulai menyelimuti di hari-hari akhir KKN senang karena akan kembali ke rumah dan tentunya sedih akan berpisah dengan teman-teman dan juga desa cijujung, di hari-hari terakhir seakan keributan dan permasalahan yang pernah terjadi terlupakan menjadi kenangan yang indah ketika mengingatnya. Cijujung memberikan banyak cerita dan pelajaran tentang pertemanan, kekompakan, kepedulian, tanggung jawab dan kebersamaan.

“Kecintaan yang dalam”

Oleh: Yulia Dwi Saphani

Kuliah kerja nyata, disingkat menjadi KKN, sudah ku ketahui ceritanya sebelum aku merasakan. Pengabdian kepada masyarakat yang letaknya di kabupaten dan masih masuk kedalam wilayah perkampungan itu sudah membuatku cukup berpikir “akankah seorang aku betah tinggal satu bulan disana dengan orang-orang yang belum pernah aku temui, bahkan tau namanya saja tidak”. Well, perjalanan KKN kami dimulai dari pembagian kelompok yang diumumkan di *Instagram* PPM UINJKT pada tanggal 5 Mei tahun 2023. Perasaan yang campur aduk karena setelah melihat daftar nama kelompok 19 tidak ada satupun nama dari teman sekelasku di prodi Sasing. Dalam hati aku hanya bisa berkata, “semoga yang sekelompok denganku adalah orang-orang yang bisa sefrekuensi denganku”.

Setelah butuh beberapa waktu untuk mengumpulkan anggota kelompok pada satu grup *Whatsapp*, akhirnya kami bertemu secara langsung di kafe PART yang berdekatan dengan kampus 2 UIN. Awal-awal masih canggung karena tidak ada yang mengenal satu sama lain, tetapi seiring berjalannya waktu, aku bisa mengenali karakter mereka masing-masing. Pada awalnya hanya sedikit yang nimbrung obrolan di grup untuk membahas tentang apa saja yang akan dipersiapkan untuk KKN karena masih banyak yang sibuk dengan UAS, perkuliahan, hingga magang. Aku yang dari awal selalu mengikuti rapat online maupun offline hingga danusan untuk menambah uang kelompok, merasa seperti teman-teman yang jarang ikut rapat dan danusan seperti acuh tak acuh pada kelompok kami. Tapi kemudian aku sadar bahwa semua kegiatan yang dilakukan itu tergantung dari orang itu sendiri yang memprioritaskan suatu kegiatan tersebut.

Seiring berjalannya waktu, kami sudah saling mengenal dekat satu sama lain, dari mulai survey tempat yang sampai 4 kali hingga rapat terakhir sebelum keberangkatan dan tibalah keberangkatan kelompok kami pada tanggal 25 Juli 2023 ke Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. Perasaan yang masih bingung akankah bisa hidup ber-21 orang dalam rumah yang berdekatan bersama-sama? Aku yang dari awal sudah berpikir akan banyak drama dan kesulitan lainnya pada waktu KKN, seketika pikiran itu lenyap ketika kami sampai dan kemudian merapikan barang bawaan kami. Waktu demi waktu telah berlalu, kami mempersiapkan untuk program kerja yang sudah matang untuk dijalankan. Tidak terasa berat jika proker dijalankan dengan bersama-sama dan dengan hati yang penuh keikhlasan.

Setiap pertemuan, pasti ada perpisahan. Betul, aku sangat tidak siap berpisah dengan anggota kelompok 19 yang sudah aku anggap sebagai keluargaku sendiri. Suka duka telah dilewati bersama-sama selama KKN, dan tiba waktunya pada tanggal 25 Agustus 2023, kami semua kembali ke rumah masing-masing karena program kerja yang sudah kami jalankan sesuai rencana dan *Alhamdulillah* bisa berjalan dengan lancar. Tangisku pecah ketika ingin berpisah dengan teman-temanku. Kecintaan yang dalam terhadap mereka membuatku tidak rela jika harus berpisah. Kata orang "*people come and go*", tetapi aku sangat memohon kepada Allah untuk selalu pertemukan kami semua jika kami memiliki waktu dan tetap bisa akrab seperti sedia kala. Berpisah dengan mereka membuat hati dan jiwaku seperti terguncang badai hebat karena kebersamaan kami selama di Desa tidak akan pernah aku lupakan sampai kapanpun.

**BAGIAN KETIGA :
DOKUMEN PENYERTA**

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A.A., Nurwati, R.N. & Mulyana, N. 2019. 'Social Intervention Of Local Community Development In The Topoyo Village Transmigration Area', *Jurnal Public Policy*, 5.2, 111–22
- Habib, M. A. F. (2021). Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat dan Ekonomi Kreatif. *Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 1(2), 106–134. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.vli2.4778>
- Hardjomarsono, B. 2007. *Teori dan Metode Intervensi Sosial Modul I Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial*. hlm 14.
- Huda, M. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h. 40.
- Husna, N. 2014. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. *Jurnal Al Bayan* vol. 20, 29. hlm 53
- Rukminto, A.I. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h. 49.
- Soetarso. 1993. *Praktek Pekerjaan Sosial*, Jilid I, (Bandung: Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial)

BIOGRAFI SINGKAT

1. Jafar (Pendidikan Matematika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Jafar merupakan ketua kelompok KKN IGNITE 019. Lahir di Jakarta, pada tanggal 10 September 2002 dan mempunyai hobi bermain Genshin Impact. Jafar adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan matematika. Selain itu ia juga memiliki keterampilan dalam membuat website berbasis HTML, CSS, dan javascript.

2. Sulthan Fakhri Dhaifullah (Teknik Informatika – Fakultas Sains dan Teknologi)

Sulthan Fakhri Dhaifullah adalah anak kelahiran 14 Januari 2002, ia lahir di Rumah Sakit Haji Jakarta, Pondok Gede, Jakarta Timur. Lahir dari sepasang suami istri bernama Muklis dan Dessy Sulastri. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, adik yang pertama bernama Farhan Arif yang sekarang sedang duduk di bangku SMA kelas 3, dan yang paling kecil bernama Farhani Nazwa Kartika yang sekarang sedang duduk di bangku kelas 4 SD. Sekarang ia sedang menempuh pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Tehnik informatika. Motto hidup nya adalah “Memakan sebelum dimakan”

3. Denis Rendra (Ilmu Hubungan Internasional – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Denis Rendra atau akrab dipanggil Denis, lahir di sebuah perkampungan kecil di Provinsi Jambi pada tahun 2003 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini, Denis merupakan seorang mahasiswa UIN Jakarta prodi HI. Sebagai mahasiswa perantauan, ia harus menyesuaikan banyak hal ketika awal datang ke Ciputat dengan gaya hidup yang tak jauh dari Jakarta. Denis memiliki ketertarikan dalam bidang teknologi, terutama *blockchain*. Satu motto hidup yang selalu ia pegang “Belajarlah berjalan, berlari, dan juga berhenti”.

4. **Ulfa Kaila Dwi Afifah (Agribisnis – Fakultas Sains dan Teknologi)**

Ulfa Kaila Dwi Afifah, perempuan yang akrab dipanggil Ulfa ini lahir di Lampung Barat pada tanggal 31 Januari 2003. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Menghabiskan masa kecil hingga SMP di Lampung, melanjutkan SMA di Jakarta, dan berkuliah di Tangerang Selatan. Saat ini Ia tinggal di Ciputat, tempat ia menempuh Pendidikan Strata I. Saat ini, ia merupakan mahasiswa program studi Agribisnis, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ulfa adalah sosok yang cukup pandai memposisikan diri, seperti saat lingkungannya banyak bicara ia akan mengikuti, pun sebaliknya. Menurut orang-orang terdekatnya, Ulfa adalah pendengar yang baik. Dan seperti pada sebagian mahasiswa umumnya, ia pernah mengikuti organisasi internal kampus yakni HMJ Agribisnis sebagai staf departemen penelitian dan pengembangan dan mengikuti *volunteer* kepanitiaan acara-acara di program studinya. Beberapa kali ia berkesempatan menjadi *master of ceremony* ataupun moderator di berbagai kegiatan, meskipun begitu ia tetap selalu gugup saat berlangsungnya acara, namun ia cukup senang menjalaninya. Ia memiliki hobi membaca, baik buku fiksi maupun non fiksi. Ia beranggapan bahwa dalam hidup, kita semua berhadapan dengan tantangan, termasuk kegagalan dan hambatan lainnya. Mungkin dari dalam diri kita dan juga dari pihak luar yang tidak bisa kita kendalikan. Terkadang sudah di pertengahan jalan, namun harus kembali dan memulai dari awal. Salah satu kutipan yang selalu diingatnya ialah “*Saya tahu supaya segalanya membaik, saya lah satu-satunya yang bertanggung jawab mewujudkannya*” - James Clear.

5. **Maulana Jauhar Maknun (Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir - Fakultas Ushuluddin)**

Maulana kelahiran Juli 2001 di Karawang namun tertera dalam KTP di Bekasi. Menghabiskan tiga tahun awal kehidupannya di Karawang dan sembilan tahun di Bekasi hingga kemudian pindah dan tinggal di Pamulang, Pondok Cabe, Tangerang Selatan seterusnya sampai saat ini untuk melanjutkan studinya; Dia sempat kuliah selama satu semester di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) , Fakultas Pertanian (FP) sebelum memulai ejarah kuliah di Universitas

Islam Negeri (UIN) di program studi Ilmu Al- Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.

Berkarakter pendiam , lemah lembut, dewasa, dan taat aturan di masa pesantren, dia memiliki ketertarikan lebih dalam dunia pengetahuan seperti ejarah, filsafat, politik, teknologi , fisika dan Ushuluddin. Selama dua tahun kuliah daring dilaluinya dengan kegiatan positif untuk menambah skill yang ia miliki atau ingin kuasai seperti; belajar bahasa inggris, berolahraga dan menjaga pola makan, mengikuti kajian ilmu agama dan membangun bisnis bersama teman-temannya. Ia sempat di tawarkan untuk daftar kuliah ke Mesir namun ia tolak karena besarnya rasa cinta pada Indonesia sehingga ia lebih memilih melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Baginya Ilmu adalah suatu hal yang bisa didapatkan dimanapun tapi alam yang indah dan kesempatan untuk menikmatinya hanya bisa ia dapatkan di Indonesia.

6. M. Kamil (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuluddin)

M. Kamil lahir di kinali pada tanggal 05 April tahun 2000. Kamil adalah nama yang disukai oleh orang tuanya, karena memiliki arti “Sempurna”. Saya sekarang tinggal di Asrama Darussunnah Cirendeu. Berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Hadis dan saya juga kuliah di Darussunnah International For Hadis Siences. Alhamdulillah saya bisa menjalankan Pendidikan S1 di dua Kampus.

Sebelum masuk ke dunia perkuliahan saya bersekolah di MTI Candung selama 7 Tahun, 4 Tahun MTS dan 3 tahun MA, selama 7 tahun itu saya tinggal di Asrama. Setelah menyelesaikan Pendidikan MA di MTI Candung saya sekarang masih tinggal di Asrama sekarang sedang menjalani tahun yang ke 4. Mudah-mudahan saya betah menjalankan peraturan asrama dan menapatkan nilai yang memuaskan. Amin 😊

7. Reihan Irfan Zidny (Hukum Pidana Islam - Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Reihan Irfan Zidny adalah seorang mahasiswa yang berasal dari Fakultas Syari'ah dan Hukum, jurusan Hukum Pidana Islam. Posisinya saat ini sebagai anggota divisi humas di KKN Ignite 19. Lahir

di Pekanbaru, 28 Desember 2001. Ia memulai pendidikannya di SDIT Al Fityah Pekanbaru, lalu melanjutkan jenjangnya di Pondok Pesantren Husnul Khotimah, menamatkan Mts dan MA nya di tempat yang sama. Setelah lulus dari pesantren, sekarang ia merupakan mahasiswa aktif di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Sangat menyukai bepergian dan mengabadikan lanskapnya lewat fotografi dan videografi. Selain itu, ia juga memiliki keterampilan dalam bidang sosial dan terampil juga dalam desain grafis.

8. Fadillah Nur Hasan (Pendidikan Bahasa Arab – Fakultas Tarbiyah dan Keguruan)

Fadillah Nur Hasan biasa dipanggil Kafaa. Lahir di Bogor, 04 April 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini tinggal di Kp. Utan Ciputat Timur, Tangerang Selatan. Ia sangat senang dengan hal hal yang berbau dengan ke-Araban dan Al-Qur'an. Motto hidupnya "*Hidup bukan untuk Hidup tapi Hiduplah untuk yang Maha Hidup dan berbuat baiklah meskipun dirimu jauh dari kata baik*".

9. Dimas Arief Saputra (Ekonomi Syariah-Fakultas ekonomi dan bisnis)

Dimas Arief Saputra kelahiran Juli 2001 bertempat di Utara Bekasi merupakan anak ke-3 dari 3 bersaudara dan merupakan anak laki-laki satu-satunya dari Bapak Eddy marsil dan Ibu Jumiati. Dimas di besarkan dengan kasih sayang dari ke-2 orang tuanya. Dimas memiliki hobby menabung,traveling dan olahraga. Dimas memulai studi taman kanak-kanak islam sejahtera V dan melanjutkan sekolah dasar di SDN kaliabang tengah VII dan mulai berkelana menimba ilmu agama saat tsanawiyah di Pondok pessantren AT-TAQWA ujung harapan beksi KH.NOER ALIE dan melanjutkan sampai ke jenjang aliyah sampai lulus.

Setelah lulus dia mencoba mendaftar PTN di UGM dan tidak lulus ujian, karena tidak sesuai ekspektasi Dimas menjadi tidak semangat dan bingung bagaikan COLOMBUS yang terombang ambing di lautan lepas, sepericik harapan datang dan Dimas

memutuskan untuk menunda studinya 1 tahun untuk memantaskan diri. Dalam 1 tahun saat Dimas menganggur, 4 bulan hanya dihabiskan bermain ke rental PLAY STATION dan ke POCE serta keluyuran ga jelas menghabiskan harta orang tuanya dan menjadi beban keluarga, akhirnya dia mulai mencari kerja, dan berkerja di ps sebagai operator rental PS AMAN ZONE. Sampai pandemi covid pun tiba rental PS tutup dikarenakan lockdown. Dan Dimas pun tidak kehilangan semangat dia mencari pekerjaan lain demi kehidupan untuk jajan dan life style sampai waktu pendaftaran PTN di buka kembali. Dimas pun menjadi driver online yaitu shopee food demi memenuhi gaya hidupnya dan uang jajan.

Sampai waktu pendaftaran PTN dibuka Dimas mencoba beberapa kampus ternama di JABOETABEK dan akhirnya Dimas lulus disalah satu kampus yaitu UIN Jakarta jurusan ekonomi syariah, dan jurusan sangat cocok dengan nya karena Dimas rajin menabung. Dimas memiliki sifat pendiam saat bertemu orang baru dan selalu ingin melihat teman-temannya tersenyum walaupun hanya pura-pura tersenyum, Hapilah Dengan Hati Tenang.

10. Mochamad Fathurrahman (Jurnalistik – Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi)

Mahasiswa yang akrab disapa 'Fathur' ini merupakan kelahiran Jakarta, 20 Januari 2002. Ia lahir di Cengkareng, Jakarta Barat dan dibesarkan di Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Lahir dan besar di Jakarta. Banyak stigma bahwa anak Jakarta memiliki pergaulan yang bebas dan sulit dikontrol. Namun, dengan prinsip yang ditanamkan keluarganya ia berhasil menepis segala stigma negatif tentangnya. Maklum, dari kecil ia dididik disiplin oleh kakeknya yang seorang purnawirawan TNI, lalu ditanamkan nilai agama oleh ayahnya, hingga terbentuklah pribadi dirinya yang dituntut untuk tidak mudah mengikuti arus pergaulan bebas di Jakarta.

Saat ini ia berkuliah jurusan jurnalistik di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Suatu kebanggaan serta keberuntungan baginya dapat mewujudkan cita-cita ayahnya yang ingin sekali anak sulungnya berkuliah di UIN Jakarta. Sekarang keinginan itu ia jalani dengan penuh tanggung jawab. Tidak menjadi suatu tuntutan baginya

untuk meraih banyak prestasi ataupun kesuksesan yang bisa diraih, yang terpenting baginya adalah seberapa besar kita bisa memberikan manfaat kepada orang lain seberapa kecilnya.

11. Adi Setiawan (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)

Adi Setiawan, kelahiran Agustus 2002, merupakan anak keempat dari empat bersaudara yang sejak dulu hingga sekarang merasa nyaman tinggal di Jakarta Selatan. Meskipun budaya keluarganya menuntut anak laki-laki untuk menjalani pendidikan formal dan agama di pesantren selama setidaknya 6 tahun, Adi adalah satu-satunya anak laki-laki dalam keluarganya yang tidak pernah merasakan pengalaman pesantren atau mondok.

Dia memiliki karakter yang pemalu, tekun, dan cerewet saat berbicara dengan orang yang sudah akrab. Memiliki berbagai minat mencakup kesusastraan bahasa Inggris, film, komik, musik, permainan game online, teknologi, pemrograman, serta hubungan internasional Indonesia dalam cakupan regional maupun multilateral. Dahulu, Adi aktif di sekolah dan di rumah, tetapi di masa SMP, dia mulai tidak aktif di lingkungan rumahnya karena suatu hal. Namun, di SMP, dia menjadi siswa paling aktif dalam berbagai kegiatan, termasuk eskul dan organisasi. Dia terlibat dalam eskul seperti futsal, rohis, marawis, karate, PMR, dan juga aktif di OSIS. Meskipun banyak kegiatan, fokus belajarnya tetap berjalan walaupun nilai akademis berkurang secara signifikan, namun dengan ketekunan akhirnya dia berhasil masuk SMA Negeri.

Di SMA, meskipun bukan favorit di Jakarta, Adi dihadapkan pada budaya pertemanan yang sangat bebas dan tidak sesuai dengan karakternya. Akhirnya, dia bergaul dengan teman yang memiliki sebutan "*nerd*" karena ia merasa lebih nyaman berada disekitar mereka. Setelah lulus SMA, Adi melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah dengan jurusan sastra Inggris. Saat wabah COVID-19 merebak, dia terpaksa tinggal di rumah dan menghindari interaksi sosial selama 3 tahun lamanya. Hal ini membuatnya menjadi lebih tertutup.

Namun, Adi selalu berusaha untuk berubah. Dia melibatkan diri dalam magang selama enam bulan dan memberikan yang terbaik selama KKN di Desa Cijujung. Motto hidupnya adalah "kerjain aja

dulu ngedumel belakangan", menunjukkan semangatnya untuk mengatasi rasa pemalu dan menjadi lebih terbuka seiring berjalannya waktu.

12. Churun In Fauzan (Ilmu Hadis – Fakultas Ushuluddin)

Churun In Fauzan merupakan Mahasiswi Jurusan Ilmu Hadis di kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Kota Lamongan, 21 Mei 2001. Ia merantau dari Lamongan ke Tangerang untuk menuntut ilmu di kampus yang ia impikan sejak dari SMA. Selain kuliah, ia juga senang mengikuti kegiatan internal maupun eksternal yang ada di dalam kampus. Ia suka bertemu dengan orang-orang baru, yang menjadikan ia memutuskan kuliah jauh dari kampung halamannya. Sebelum kuliah, ia sempat *gapyear* selama satu tahun untuk mengabdikan di pondoknya sembari melanjutkan hafalan al-Qur'annya.

Ketertarikannya dalam bidang keagamaan membuatnya memutuskan untuk mengambil jurusan Ilmu Hadis sebagai studi yang akan ditempuh selama kuliah. Ia merasa bahwa di zaman sekarang sudah mulai jarang orang yang mempunyai keahlian dalam bidang Hadis dan Ilmunya. Terkhusus di daerah kampungnya sendiri, masih sedikit sekali pesantren atau sekolahan yang berfokus pada kajian hadis.

Selama dua tahun kuliah daring dilaluinya, membuat ia merasa kurang maksimal, banyak pengalaman dan pelajaran yang mungkin semestinya ia dapatkan ketika menjadi mahasiswa. Namun di sisi lain ia yakin bahwa semua yang terjadi adalah ketetapan terbaik dari Allah. Ia berharap untuk selalu dapat melakukan yang terbaik dari setiap apa yang sedang ia fokuskan, menjadi orang bermanfaat dan dapat membanggakan orang tuanya kelak.

13. Yopie Novitasari (Perbandingan Madzhab - Fakultas Syari'ah dan Hukum)

Yopie Novitasari, lahir pada tanggal 17 November 2001 di Jakarta. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dalam keluarga Jamin dan Misniati. Pendidikan dasarnya dimulai di Tk Attaqwa 33 lalu melanjutkan pendidikannya di MIT Attawwa 01 Pusat, di mana ia

mengembangkan dasar-dasar pendidikan agama dan pengetahuan umum.

Ketika memasuki jenjang SMP, ia memutuskan untuk mondok di Pondok Pesantren Attawwa Putri Bekasi. Di lingkungan pesantren ini, ia tidak hanya mendalami pendidikan formal, tetapi juga mengasah nilai-nilai keagamaan dan karakter yang kuat. Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, ia melanjutkan pendidikan di SMA yang sama, Pondok Pesantren Attawwa Putri Bekasi. Di sini, ia terus mengembangkan ilmu agamanya sambil menggali potensi akademik dan kepribadian.

Kini, Yopie sedang menempuh pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan mengambil jurusan Perbandingan Madzhab di Fakultas Syaria'ah dan Hukum. Langkahnya dalam belajar di tingkat perguruan tinggi menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengetahuan dan pengembangan diri. Dengan latar belakang pendidikan yang kaya dari pondok pesantren dan keingintahuan akademisnya, ia terus berusaha untuk memberikan kontribusi positif dalam bidang studinya dan masyarakat lebih luas.

Kisah hidup Yopie Novitasari adalah perpaduan antara pendidikan agama yang mendalam, semangat akademis yang kuat, dan komitmen untuk tumbuh dan berkontribusi dalam dunia yang lebih baik.

14. Rizky Nur Aulia Apriyanni (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Rizky Nur Aulia Apriyanni atau lebih dikenal dengan panggilan Kiky, Lahir di Jakarta pada 29 April 2001, merupakan salah satu mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ketika berusia 5 tahun, ia memulai pendidikannya di Madrasah Al-Wasliyah Kota Bekasi. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SDN Kayuringin Jaya III Kota Bekasi pada tahun 2006. Setelah lulus pada tahun 2013, ia melanjutkan jenjang pendidikannya di SMPN 4 Kota Bekasi. Selepas lulus dari SMP pada tahun 2016, ia melanjutkan studinya di SMK Teratai Putih Global 2 Kota Bekasi dan lulus pada tahun 2019.

Ketika menginjak kelas VIII, ia pernah mengikuti lomba pencak silat se-Jawa Barat dan menjadi juara 3 kategori tanding putri dalam perlombaan tersebut. Kemudian saat kelas XI, ia kembali mengikuti perlombaan pencak silat tingkat nasional dan mendapatkan juara 2 pada kategori tanding putri.

Setelah lulus SMK pada tahun 2019, Kiky tidak langsung melanjutkan pendidikannya. Ia bekerja di salah satu perusahaan Consultant Pajak bernama CH Kindo di Kota Bekasi selama satu tahun. Ketika tahun 2020, ia mulai mendaftar kuliahnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Saat ini, ia bergabung di Komunitas Mahasiswa Fotografi Kalacitra. KMF Kalacitra merupakan sebuah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di bawah naungan keluarga besar UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

15. Rossy Zulvia Fitri (Pendidikan Bahasa Arab – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Rossy Zulvia Fitri, Perempuan yang akrab dengan panggilan Ocy. Anak pertama dari tiga bersaudara ini lahir pada tanggal 27 Januari 2002. Sebelum memasuki perguruan tinggi, ia menghabiskan waktunya untuk mondok di salah satu pondok pesantren yang berada di Tangerang Selatan. Pendidikan di pesantren memberikan landasan keagamaan dan nilai-nilai kehidupan yang kuat bagi dirinya.

Pada tahun 2020, ia berhasil menyelesaikan pendidikannya di pesantren kemudian melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Ia memilih untuk melanjutkan studinya di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta, tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan jurusan pendidikan bahasa Arab.

16. Hanifah Asma Ramadhani (Pendidikan Fisika – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Hanifah Asma Ramadhani lahir di daerah DKI Jakarta, tepatnya di kota Jakarta Selatan. Ia biasa dipanggil Hani. Hani tinggal di Jakarta Timur, tepatnya tinggal di Kelurahan Pekayon bersama dengan keluarganya. Ia merupakan mahasiswa UIN Syarif

Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) jurusan pendidikan fisika. Di KKN kelompok 19, ia masuk ke dalam bidang Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi (PDD) karena ia sering menjadi kepanitiaan dibagian bidang tersebut. Ia memiliki hobi mendengarkan musik dan jalan-jalan. Hanu memiliki sifat yang periang dan mudah tertawa.

17. Salsabila Nirwana (Ilmu Politik – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik)

Salsabila Nirwana Triyanto biasa dipanggil caca, Lahir di Jakarta, 17 Maret 2002. Anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini dia sedang menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jurusan Ilmu Politik. Saat ini tinggal di salah satu wilayah Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat. Ia sangat senang dengan hal yang mengenai kreatifitas, kegiatan sosial dan fashion. Motto hidupnya adalah "*happy tummy happy caca*".

18. Silvia Maharani (Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Silvia Maharani (21 Tahun) biasa dipanggil Silvia terlahir sebagai anak tunggal di keluarga. Lahir di Bekasi pada tanggal 10 Juli 2002. Sejak TK sampai dengan SMA ia selalu bersekolah di Bekasi. Setelah lulus SMA ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di universitas yang jaraknya jauh dari rumah yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ia merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Selama berkuliah ia mengikuti organisasi dan kepanitiaan yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Organisasi yang dijalani adalah Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi. Selain itu, ia juga pernah mengikuti kepanitiaan PBAK FEB 2022 sebagai mentor untuk mahasiswa baru.

19. Putri Zahra Aulia (Manajemen - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Putri Zahra Aulia, biasa dipanggil Zahra, lahir di Tangerang, 01 Maret 2002. Beberapa orang menganggap ia sebagai orang yang *easy going*, namun dibalik itu, ia memiliki kepribadian introvert, dan sampai saat ini masih belajar untuk bersosialisasi dengan baik. Ia merupakan

anak pertama dari dua bersaudara. Kegemarannya ialah memasak, dan membantu ibu membuat kue, serta mendengarkan musik.

Saat ini, ia merupakan seorang mahasiswa Program Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selama berkuliah ia aktif mengikuti organisasi eksternal, internal, dan juga LSO di Fakultas. Selain itu, ia juga pernah mengikuti magang di kampus yakni menjadi salah satu tim akreditasi S2 Perbankan Syariah selama 6 bulan. Ia juga pernah menjadi *volunteer* dalam acara Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK), posisinya saat itu menjadi mentor untuk mahasiswa baru.

20. Fitri Millati Fardah (Dirasah Islamiyah – Fakultas Dirasah Islamiyah)

Namanya adalah Fitri Millati Fardah yang memiliki nama panggilan fitri. Fitri merupakan mahasiswi Dirasah Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di kota Cirebon, Jawa barat atau yang dikenal sebagai kota udang. Ia merupakan anak kedua dari empat bersaudara, ia memulai pendidikannya di TK Al hasan selama dua tahun yang kemudian dilanjutkan pada jenjang sekolah dasarnya di MI Salafiyah di kota kelahirannya selama enam tahun. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dengan background keluarga yang agamis ia melanjutkan jenjang SLTP dan SLTA di pondok pesantren Al Hikmah 2 yang terletak di desa benda kabupaten Brebes disana ia mulai mempelajari dan mendalami bahasa arab dan juga kitab-kitab turats selama 7 tahun. Dari situlah ia sangat menyukai bahasa arab dengan segala tatanan bahasanya yang terkesan rumit namun begitu indah ketika mendalaminya sehingga ia memutuskan melanjutkan pendidikannya di fakultas dirasah Islamiyah.

21. Yulia Dwi Saphani (Sastra Inggris – Fakultas Adab dan Humaniora)

Yulia Dwi Saphani lahir dikota Tangerang pada tanggal 13 Juli tahun 2002. Yulia adalah nama yang selalu dipanggil oleh teman-temannya. Tinggal di kota Tangerang Selatan sejak lahir hingga sekarang. Berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Sastra Inggris yang sangat diminatinya itu. Sudah sejak kecil, ia menyukai pelajaran bahasa


Inggris dan beruntungnya sekarang bisa menjadi mahasiswa berprodi sastra Inggris.

Yulia mempunyai karakter periang dan senang sekali tertawa. Setiap orang yang mendengar dia ketawa pasti akan ikut tertawa juga karena suara ketawanya yang lucu itu. Pembawaannya yang santai namun tegas, menjadi ciri khas Yulia ketika dia sedang berbicara pada orang lain. Peduli dengan lingkungan sekitar menjadi salah satu sifat baik yang Yulia miliki. Namun, jika sudah marah, muka periangnya itu seketika lenyap dan berganti menjadi seperti singa yang siap memangsa.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keterangan dan Pengantar KKN

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-45/LP2M-PPM/PP/05/2023


Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, menerangkan:


No	Nama	NIM
1	JAFAR	1120017000055
2	SULTHAN FAKHRI DHAIYULLAH	1120091000089
3	DENS KENDRA	1120111000042
4	ANIDA FRIDA MAHARANI PUTRI	1120093000072
5	ULFA KAILA DWI AFFIAH	1120092000020
6	MALIANA FAUZHAR MAENUS	1119210000121
7	M. KAMIL	1120046000121
8	REZHAN IBFAN ZIDNY	1120044500010
9	FADELAI NUR HASSAN	1120012000053
10	DIMAS ARIEF SAPUTRA	1120086000060
11	MOKHAMMAD FATHURRAHMAN	1120051100001
12	ADK SETIAWAN	1120026000041
13	CHURUN IN FAUZAN	1120046000067
14	YOPRI NOVITASARI	1120044000135
15	RIZKY NUR AULIA APTIYANNI	1120013000102
16	ROSSY ZULVIA FITRI	1120012000100
17	HANIFAH ASMA RAMADHANI	1120016500013
18	SALSABILA NURIANA	1120112000067
19	SILVIA MAHARANI	1120082000091
20	PUTRI ZAIRA AULIA	11200810000139
21	FITRI MELATI FARDAH	1120060000087
22	MINCHAUR ROBIAH	1120081000093
23	YULIA DWI SAPHANI	1120036000031
24	-	-
25	-	-


Bahwa nama-nama tersebut adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada:
Lokasi KKN Desa Cijujung, Kecamatan Cibungbulang, Kab. Bogor
Waktu Pelaksanaan 29 Mei 2023 s.d 9 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
 25 Juli 2023 s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 26 Mei 2023
a.n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext. 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-46/LP2M-PPM/PP/06/05/2023 Ciputat, 26 Mei 2023
Lampiran : 1 Lembar (Copy KTM)
Hal : Pemberitahuan Survei dan Pelaksanaan KKN

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Desa
Desa Cijujung**
di
tempat

Assalamu'alaikum wa wb

Demikian hormat, teringat do'a dan salamu semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal afiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Bersama dengan surat ini, kami Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa terlampir dalam surat ini adalah benar sebagai mahasiswa kami yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin pada:


- 29 Mei s.d 10 Juni 2023 (Survei dan Penyusunan Program)
- 25 Juli s.d 25 Agustus 2023 (Pelaksanaan KKN)

Melalui surat ini pula, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima mahasiswa kami dan memberikan data dan informasi yang diperlukan selama KKN berlangsung.


Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wa'alaikumussalam wa wb

a.n Ketua LP2M
Kepala PPM


Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 19770513 200701 2 018

Tembusan:
1. Ketua LP2M,
2. Arsip



Lampiran 2

Desain Logo dan Banner KKN IGNITE 019



Lampiran 3

Desain Id Card dan Banner Sekretariat KKN IGINTE 019



Lampiran 4

Desain Sertifikat Kegiatan



Lampiran 5

Dokumentasi Kegiatan KKN IGNITE 019

1. Pembukaan KKN di Desa Cijujung



2. Mengajar Calistung di PAUD Addiya



3. Seminar Kesehatan Mental di SMPN 03 Cibungbulang



4. Seminar Literasi Digital



5. Mengajar Bahasa Inggris di SDN 02 Cijujung



6. Mengajar Baca dan Tulis Qur'an di PAUD Addiya



7. Penyuluhan Cuci Tangan di SDN 01 Cijujung



8. *Senam Pagi Mingguan di Puskesmas Cijujung*



9. Pembagian Vitamin Gratis



10. Perayaan Lomba 17 Agustusan



II. Sosialisasi Pengelolaan Sampah dan Pengenalan Bank Sampah



12. Sosialisasi Pojok Literasi



13. Revitalisasi Plang Desa



14. Sosialisasi Hasil Tani



15. Penutupan





1. Bapak Ahmad Suhaemi (Ketua RW 02 Desa Cijujung)

“Alhamdulillah kami merasa sangat senang dan merasa terbantu dengan kehadiran adik-adik KKN Kelompok 019 UIN Jakarta. Saya juga sangat mengapresiasi dan merasa bangga dengan kalian karna banyak warga yang merasakan rasa kekeluargaan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Terima kasih juga sudah memberikan suasana yang hidup antara warga dengan kakak-kakak KKN. Kami berharap apa yang telah kalian lakukan di desa kami dapat bermanfaat bagi diri kalian, dan juga untuk seluruh masyarakat desa kami.”

2. Ibu Iis Rohayati (Ketua Posyandu Desa Cijujung)

“Kami senang sekali dengan ada kakak-kakak KKN Kelompok 019 UIN Jakarta ya, banyak warga merasa terbantu khususnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat yang sebelumnya kurang. Kalian bisa membawa masyarakat desa ini lebih maju lagi kedepannya, masyarakat disini senang sekali. Ibupun sudah menganggap sebagai anak sendiri, suasana sebelum dan setelah kalian datang ke desa ini tentu sangat berbeda. Banyak perubahan yang kalian lakukan di desa ini. Mudah-mudahan kalian kedepannya bisa sukses, bisa bermanfaat bagi orang lain dan jangan lupain Cijujung ya.”

3. Tete Siti Nurkholiza (Warga Desa Cijujung)

“KKN kali ini terasa banget kebersamaannya. Mungkin pasti ada aja yang berbeda pendapat dalam setiap kelompok, tapi semua itu seakan-akan tertutup rapi tanpa ada kekurangan. Kekompakan kalian terasa banget. Sukses terus untuk kalian, semoga selalu dilancarkan kuliahnya dan selalu dipermudah. Sampai berjumpa di lain waktu dan kesempatan.”

Ignite 019

